

Sustainable **Financing** to Build **Nation**



Daftar Isi

Table of Contents

Strategi Keberlanjutan <i>Strategy of Sustainability</i>	03
Ikhtisar Keberlanjutan <i>Overview of Sustainability</i>	06
Tentang Laporan Ini <i>Regarding this Report</i>	09
Profil Perusahaan <i>Company Profile</i>	10
Penjelasan Direksi <i>Explanation of Board of Directors</i>	17
Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan <i>Sustainability Governance and Stakeholders</i>	23
Kinerja Keberlanjutan <i>Performance of Sustainability</i>	32
Kinerja dalam Aspek Ekonomi <i>Performance in Economic Aspect</i>	33
Kinerja dalam Aspek Sosial <i>Performance in Social Aspect</i>	34
Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup <i>Performance in Environment Aspect</i>	44
Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Approval Sheet of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	51
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	52

Strategi Keberlanjutan

Strategy of Sustainability

Komitmen Keuangan Berkelanjutan

Commitment of Sustainable Finance

Agar keuangan berkelanjutan dapat diimplementasikan secara sistematis dan konsisten, maka Perusahaan perlu berkomitmen untuk membangun nilai-nilai, budaya dan strategi yang terarah dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Komitmen keberlanjutan tersebut tercantum dalam visi dan misi Perusahaan.

To enable implementation of sustainable finance systematically and consistently, the Company should be committed to building directed values, culture and strategies in economic, environmental and social fields.

The sustainability commitment is stated in the Company's vision and mission.

Definisi Ulang Visi dan Misi Perseroan

Redefinition of Company's Vision and Mission

Salah satu strategi keberlanjutan yang dilakukan adalah penyesuaian visi dan misi Perseroan sehingga mengintegrasikan faktor keuangan berkelanjutan.

One of the sustainability strategies conducted is to adjust the Company's vision and mission so that it integrates sustainable financial factors.

Definisi Ulang Visi Perusahaan

Redefinition of Company's Vision

Sebelum Penyesuaian

Before Adjustment

Menjadi Perusahaan Pembiayaan dengan
aset di atas 5 triliun pada tahun 2025.

To be a financing company having assets
over 5 Trillion in 2025.

Setelah Penyesuaian

After Adjustment

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang
Terkemuka dengan produk-produk inovatif
dan berkontribusi untuk mendukung
peningkatan ekonomi Indonesia yang
berkelanjutan.

To be a Leading Financing Company having
innovative products and giving
contribution to support sustainable
increase of Indonesian economy

Strategi Keberlanjutan

Strategy of Sustainability

Definisi Ulang Misi Perusahaan

Redefinition of Company's Mission

Sebelum Penyesuaian

Before Adjustment

Memberikan solusi terhadap kegiatan usaha dengan memberikan pelayanan jasa pembiayaan yang inovatif untuk klien baik perusahaan ataupun individu 2025.

To give solution to business activities by giving innovative financing services for clients, both corporate and individual in 2025

Setelah Penyesuaian

After Adjustment

- 1) Memberikan solusi pembiayaan melalui produk-produk yang inovatif, bervariasi, produktif, dan berkeuangan berkelanjutan untuk masyarakat berbasis komunitas.
 - 2) Meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan proses digitalisasi.
 - 3) Kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders.
-
- 1) To give financing solutions through products that are innovative, varied, productive, and financially sustainable for community-based society.
 - 2) To increase competitiveness through product development and digitization processes.
 - 3) To conduct mutually beneficial cooperation with all stakeholders.

Sesuai visi Perusahaan yaitu "Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Terkemuka dan Terpercaya dengan produk-produk pembiayaan yang inovatif, produktif, dan berkontribusi untuk mendukung peningkatan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan", Perusahaan berupaya memberikan kontribusi dan bersinergi secara optimal untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan, baik melalui pembiayaan yang disalurkan, maupun dari aspek operasional usaha Perusahaan. Pada praktiknya, komitmen Perusahaan tersebut juga dapat terlihat dari aspek operasional Perusahaan dan pengelolaan manajemen sumber daya manusia.

In accordance with the Company's vision, namely "Being a Leading and Reliable Financing Company with innovative, productive products, and giving contribution to support sustainable improvement of the Indonesian economy", the Company seeks to contribute and synergize optimally to improve the community's quality of life and preserve the environment., both through disbursed financing, as well as from the Company's business operational aspects. In practice, the Company's commitment can also be seen from the Company's operational aspects and human resource management.

Selain itu, Perusahaan mengusung tag line "Bersama Membangun Indonesia" dalam setiap produk pembiayaannya. Hal ini menggambarkan bahwa salah satu tujuan Perusahaan, tidak hanya untuk mencapai tujuan komersil sebagai badan usaha, tetapi terdapat misi untuk turut membangun Indonesia yang berkelanjutan bersama dengan seluruh stakeholder Perusahaan.

Strategi Aksi Keuangan Berkelanjutan

Strategy of Sustainable Finance Action

Merujuk kepada 17 (tujuh belas) tujuan dalam Sustainable Development Goals (SDGs) dan lima pilar utama landasan pembangunan berkelanjutan yaitu 5P (*people, planet, prosperity, peace, dan partnership*), Perusahaan memandang bahwa keberadaan pemangku kepentingan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari strategi untuk mencapai tujuan Perusahaan.

Strategi Aksi Keuangan Berkelanjutan didasarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.

Perusahaan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2020 yang menjadi bagian dari Rencana Bisnis yang disampaikan kepada OJK.

Penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan dengan strategi keberlanjutan yang disusun berdasarkan prioritas dan 17 (tujuh belas) pilar Sustainability Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh PBB.

In addition, the Company carries the tag line "Together to Build Indonesia" in each of its financing products. This describes that one of the Company's goals is not only to achieve the commercial purpose as a business entity, but there is also a mission to participate in building a sustainable Indonesia together with all the Company's stakeholders.

Referring to the 17 (seventeen) goals in the Sustainable Development Goals (SDGs) and the five main pillars of the foundation for sustainable development, namely the 5Ps (people, planet, prosperity, peace, and partnership), the Company considers that the presence of stakeholders is an inseparable part of the strategy to achieve the Company's goals.

The Strategy of Sustainable Finance Action is based on the Sustainable Finance Action Plan, which is a written document describing the short-term (one year) and long-term (five-year) business activity plans and work programs of FSI according to the principles used to implement Sustainable Finance, including strategies to realize the plans and work programs according to the set target and time, while still taking into account the fulfillment of provisions of prudence and the application of risk management.

The company had prepared the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) of 2020 as part of the Business Plan submitted to OJK.

The application of sustainable finance is carried out with a sustainability strategy based on priorities and the 17 (seventeen) pillars of Sustainability Development Goals (SDGs) proclaimed by the United Nations.

Ikhtisar Keberlanjutan

Overview of Sustainability

ASPEK EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN INKLUSIF

ECONOMIC ASPECT AND INCLUSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

**Total Pembiayaan ke Segmen SME
(dalam jutaan rupiah)**

Total Financing to SME Segment
(in IDR million)

2020

1,002,910

2019

1,001,672

2018

973,243

**Total Pembiayaan ke Segmen SME
(dalam jutaan rupiah)**

Total Financing to other than SME
(in IDR million)

2020

197,322

2019

202,424

2018

77,440

**Total Pembiayaan yang diberikan
(dalam jutaan rupiah)**

Total Financing provided
(in IDR million)

2020

1.200.232

2019

1.204.096

2018

1.050.683

**Total Pendapatan Operasional
(dalam jutaan rupiah)**

Total Operational Income
(in IDR million)

2020

138.647

2019

171.659

2018

151.841

**Total Laba Sebelum Pajak
(dalam jutaan rupiah)**

Total Earnings Before Tax
(in IDR million)

2020

12.894

2019

36.416

2018

32.113

**Total Laba Bersih
(dalam jutaan rupiah)**

Total Net Earnings
(in IDR million)

2020

9.258

2019

26.637

2018

24.459

**Jumlah Produk Menunjang Keuangan
Berkelanjutan**

Total Products Supporting
Sustainable Finance

2020

18

2019

17

2018

16

**Pelibatan pihak lokal yang berkaitan
dengan proses bisnis keuangan
berkelanjutan**

Involvement of local parties related to
the business process of
Sustainable Finance

2020

Unavailable

2019

Unavailable

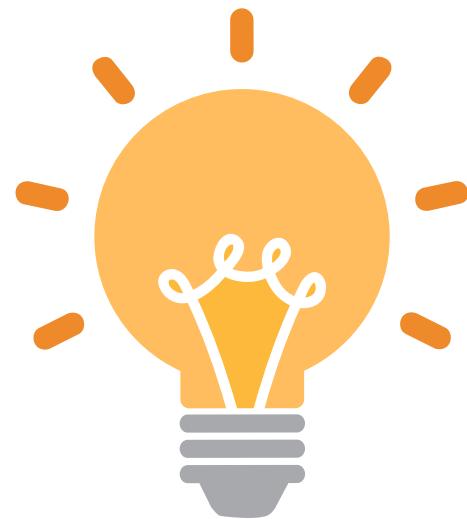
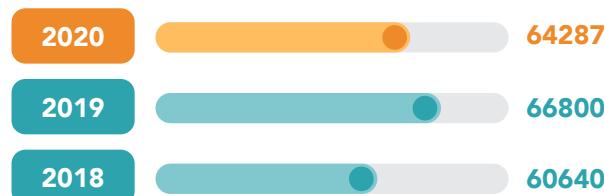
2018

Unavailable

ASPEK LINGKUNGAN ENVIRONMENT ASPECTS

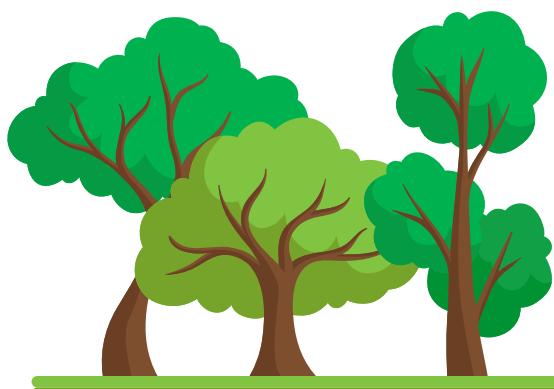
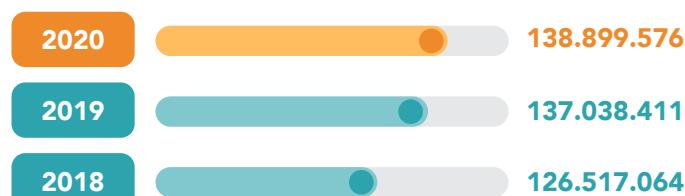
Penggunaan Listrik (dalam kwh)

Use of Electricity (in kwh)



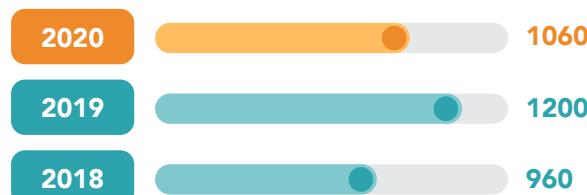
Biaya Listrik (dalam rupiah)

Use of Electricity (in kwh)



Volume Penggunaan Kertas (dalam rim)

Volume of Paper Used (in ream)



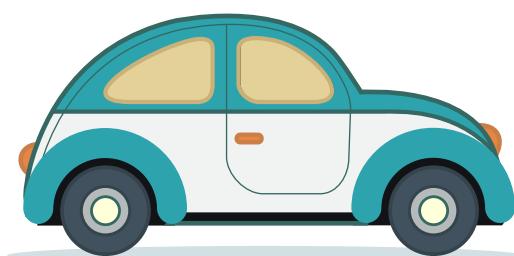
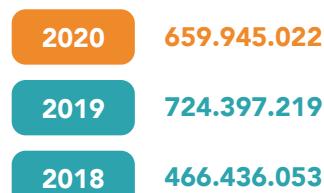
Biaya Pengadaan Kertas (dalam rupiah)

Cost of Paper Procurement (in IDR)



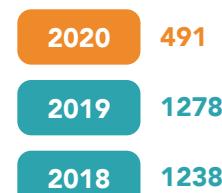
Biaya Bahan Bakar (dalam rupiah)

Cost of Fuel
(in IDR)



Jumlah Perjalanan Dinas (Frekuensi)

Number of Official Travel
(Frequency)



ASPEK SOSIAL SOCIAL ASPECTS

Jumlah Pegawai Number of Employees

2020	180
2019	169
2018	159



Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees

2020	56
2019	52
2018	55



Perputaran Pegawai (Turnover)

Employees Turnover

2020	32%
2019	35%
2018	43%

Jumlah Pengaduan Nasabah

Number of Customer Complaints

2020	NIHIL Nil
2019	NIHIL Nil
2018	NIHIL Nil

Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents

2020	NIHIL Nil
2019	NIHIL Nil
2018	NIHIL Nil

Tentang Laporan Keberlanjutan

Regarding This Report

Melalui laporan ini, PT MNC Guna Usaha Indonesia menyampaikan informasi terkait dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasional pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Laporan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (sustainable development goals/SDGs) juga disampaikan dalam laporan ini.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas Laporan ini, mohon menghubungi:

Corporate Secretary & Legal Division
PT MNC Guna Usaha Indonesia
MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih
No. 17-19, Jakarta Pusat, 10340
Tel. +6221-3910-993
Fax. +6221-3911-093
email : legal.mnkleasing@mncgroup.com
website : www.mnkleasing.com

Through this report, PT MNC Guna Usaha Indonesia conveys information related to the impacts caused by operational activities on environmental, social, and economic aspects.

The report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. References to support achievement of sustainable development goals (SDGs) are also provided in this report.

For further information or to give suggestions on this Report, please contact:

Corporate Secretary & Legal Division
PT MNC Guna Usaha Indonesia
MNC Tower 23rd Floor, Jl. Kebon Sirih
No. 17-19, Central Jakarta 10340
Tel. +6221-3910-993
Fax. +6221-3911-093
email : legal.mnkleasing@mncgroup.com
website : www.mnkleasing.com

Ruang Lingkup Pelaporan

Scope of Reporting

Laporan mencakup periode waktu 1 Januari hingga 31 Desember 2020 dengan cakupan informasi dan data yang berasal dari Kantor Pusat dan kegiatan operasional di seluruh Indonesia. Informasi laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK. Selain itu, informasi mengenai karyawan disampaikan dengan mencakup unit kerja dan kantor selain kantor cabang di seluruh Indonesia, sedangkan untuk informasi penggunaan kertas dan listrik mencakup unit kerja di kantor pusat.

The report covers the period from January 1 to December 31, 2020 with the coverage of information and data from the Head Office and operational activities throughout Indonesia, information on financial statements audited by a Public Accountant Office registered in OJK. In addition, information on employees is submitted by covering the work units and offices other than branch offices throughout Indonesia, while information on paper and electricity usage covers the work units at the head office.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Written Verification of Independent Parties

Dalam menyusun laporan keberlanjutan ini, Perusahaan tidak menggunakan Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider) independen atau pihak independen lainnya, sehingga tidak ada lembar verifikasi tertulis dari pihak independen.

In compiling this sustainability report, the Company did not use an independent Assurance Services Provider or other independent parties, so there is no written verification sheet from any independent party.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback of Previous Year's Report

Selama tahun pelaporan, Perusahaan tidak mendapatkan umpan balik mengenai laporan keberlanjutan tahun sebelumnya. Oleh karena itu, tidak ada lembar tanggapan Perusahaan terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

During the reporting year, the Company did not receive any feedback regarding the previous year's sustainability report. Therefore, there is no Company's response sheet to feedback of the previous year's report.

Profil Perusahaan

Company Profile

Riwayat Singkat Perseroan

Company's Brief History

PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Perseroan") didirikan dengan nama PT Indo Finance Perkasa pada tahun 1994. Pada 4 Desember 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengambil alih kepemilikan PT Indo Finance Perkasa. Seiring dengan akuisisi tersebut, Perseroan berganti nama menjadi PT MNC Guna Usaha Indonesia.

PT MNC Guna Usaha Indonesia ("Company") was incorporated under the name PT Indo Finance Perkasa in 1994. On December 4, 2014, PT MNC Kapital Indonesia Tbk took over the ownership of PT Indo Finance Perkasa. Along with the acquisition, the Company changed its name to PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Riwayat Singkat Perseroan

Company's Business Activities

Sesuai dengan anggaran dasar dan ijin yang dimiliki, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/investasi, rehabilitasi, modernisasi, ekspansi atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur, antara lain sewa pembiayaan (*finance lease*), jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, pembiayaan proyek dan/atau pembiayaan infrastruktur.
2. Menjalankan usaha pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur, antara lain jual dan sewa-balik (*sale and leaseback*), anjak piutang dengan pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring with recourse*), anjak piutang tanpa pemberian jaminan dari penjual piutang (*factoring without recourse*) dan/atau fasilitas modal usaha.

According to the articles of association and permits held, the Company may conduct the following business activities:

1. To undertake investment financing business, namely financing of capital goods and services required for activities of business/investment, rehabilitation, modernization, expansion or relocation of business/investment premises provided to debtors, namely finance leases, sale and leaseback, factoring with recourse, factoring without recourse, purchase by installment payment, project financing and/or infrastructure financing.
2. To undertake a working capital financing business, namely financing for fulfilling the needs of expenditure exhausted in one cycle of debtor's business activity, namely sale and leaseback, factoring with recourse, factoring without recourse and/or business capital facilities.

3. Menjalankan usaha pembiayaan multiguna, yaitu pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan, antara lain sewa pembiayaan (*finance lease*), pembelian dengan pembayaran secara angsuran, dan/atau fasilitas dana.
4. Menjalankan usaha sewa operasi (*operating lease*) dan/atau kegiatan berbasis imbal jasa sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
5. Menjalankan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.
6. Melakukan kegiatan usaha pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
3. To undertake multipurpose financing business, namely financing of goods and/or services required by debtors for use/consumption and not for business purposes or productive activities within the agreed period, including finance leases, purchase by installment payment, and/or fund facilities.
4. To undertake operating lease and/or fee-based activity as long as it does not conflict with the provisions of legislation in financial services sector.
5. To undertake other financing businesses based on approval of the Financial Services Authority.
6. To conduct financing business activities based on sharia principles.

Visi

Vision

Menjadi Perusahaan Pembiayaan yang Terkemuka dan Terpercaya dengan produk-produk pembiayaan yang inovatif, produktif, dan berkontribusi untuk mendukung peningkatan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan.

To become a Leading and Reliable Financing Company with innovative and productive financing products giving contribution to support sustainable improvement of the Indonesian economy.

Misi

Mission

1. Memberikan solusi pembiayaan melalui produk-produk yang inovatif, bervariasi, produktif, dan berkeuangan berkelanjutan untuk masyarakat berbasis komunitas.
2. Meningkatkan daya saing melalui pengembangan produk dan proses digitalisasi.
3. Kerjasama yang saling menguntungkan dengan seluruh stakeholders.

1. To give financing solutions by innovative, varied, productive, and financially sustainable products for community-based society.
2. To increase competitiveness by product development and digitization process.
3. To have mutually beneficial cooperation with all stakeholders.

Nilai-Nilai Perseroan

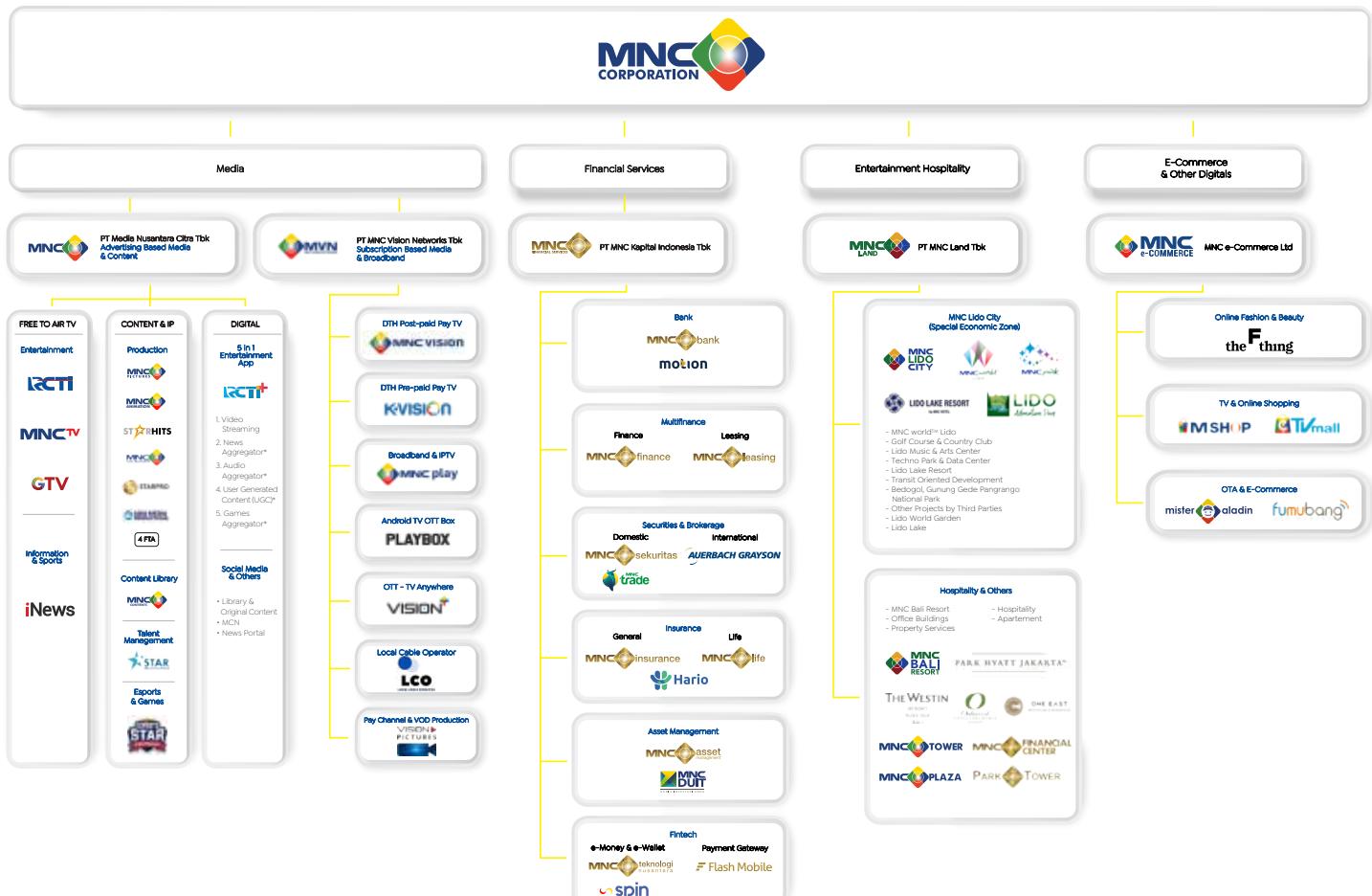
Corporate Values

1. Vision : Cara pandang jauh kedepan untuk menjawab segala tantangan yang ada di masa depan
2. Quality : Semua yang dikerjakan harus dengan standar kualitas yang baik/bagus
3. Speed : Kecepatan dalam melaksanakan segala sesuatu.

1. Vision: Way of looking far ahead to answer all challenges existing in the future.
2. Quality: Everything that is done must be of good quality standards.
3. Speed: Speed in doing everything.

Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure





Pangsa Pasar dan Wilayah Operasional

Market Segment and Operational Area

KANTOR PUSAT Head Office

Alamat / Address

MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340

MNC Tower 23rd Floor, Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta 10340

No. Telepon / Phone No

(021) 3910 993

No. Fax / Fax No

(021) 3911 093

Website / Website

www.mnclleasing.com

Kegiatan Usaha Perseroan

Representative Offices

Medan

MNC Financial Service Lantai 2
Jl. Kapt Maulana Lubis No. 12 Medan
Telp. (061) 69100600

Medan

MNC Financial Service, 2nd Floor
Jl. Kapt Maulana Lubis No. 12 Medan
Phone (061) 69100600

Palembang

Jl. Residen Abdul Rozak No. 15
Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni - Palembang 30114
Telp. (0711) 5700 334

Palembang

Jl. Residen Abdul Rozak No. 15
Kel. Bukit Sangkal Kec. Kalidoni - Palembang 30114
Phone (0711) 5700 334

Pekanbaru

MNC Financial Service Lantai 3
Jl. Arifin Ahmad No. 10
Komp Arifin Ahmad Central Ruko H-K - Pekanbaru
Telp. (0761) 8010585

Pekanbaru

MNC Financial Service, 3rd Floor
Jl. Arifin Ahmad No. 10
Komp Arifin Ahmad Central Ruko H-K - Pekanbaru
Phone (0761) 8010585

Jakarta

MNC Tower Lantai 23
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340
Telp. (021) 3910 993

Jakarta 1 and 2

MNC Tower, 23rd Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Jakarta 10340
Phone (021) 3910 993

Bandung

Jl. Naripan No. 97A Lt.3
Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung - Bandung 40112
Telp. (022) 20545 686

Bandung

Jl. Naripan No. 97A, 3rd Fl.
Kel. Kebon Pisang Kec. Sumur Bandung - Bandung 40112
Phone (022) 20545 686

Semarang

Wisma HSBC Lantai 5 suite 510
Jl. Gajah Mada No. 135 - Semarang 50134
Telp. (024) 8456434

Semarang

Wisma HSBC, 5th Floor Suite 510
Jl. Gajah Mada No. 135 - Semarang 50134
Phone (024) 8456434

Surabaya

Gedung Bursa Efek Lantai 3A
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21 - Surabaya
Telp. (031) 99205700

Surabaya

Gedung Bursa Efek, Floor 3A
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21 - Surabaya
Phone (031) 99205700

Denpasar

Gedung Indovision-Bali Lantai 1 Unit E
Jl Diponegoro No. 109 - Denpasar, Bali
Telp. (0361) 231289

Denpasar

Gedung Indovision-Bali, 1st Floor Unit E
Jl Diponegoro No. 109 - Denpasar, Bali
Phone (0361) 231289

Banjarmasin

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18 Lantai 3
Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara - Kal Selatan 70121
Telp. (0511) 674 1287

Banjarmasin

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 18, 3rd Floor
Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara - Kal Selatan 70121
Phone (0511) 674 1287

Balikpapan

Gedung MNC Bank Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman No. 327
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan 76114
Telp. (0542) 8519923

Balikpapan

Gedung MNC Bank, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 327
Kel. Damai Kec. Balikpapan Selatan - Balikpapan 76114
Phone (0542) 8519923

Makassar

Ratulangi Point Building Lantai 2
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 2 Makassar - Sulawesi Selatan 90114
Telp. (0441) 3622 859

Makassar

Ratulangi Point Building, 2nd Floor
Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 2 Makassar - Sulawesi Selatan 90114
Phone (0441) 3622 859

Pontianak

Jl. Gajah Mada No. 65/15 RT002 RW029,
Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan
Pontianak Kalimantan Barat

Pontianak

Jl. Gajah Mada No. 65/15 RT002 RW029,
Kel. Benua Melayu Darat Kec. Pontianak Selatan
Pontianak, West Kalimantan

Skala Perusahaan

Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2020 2020	2019 2019	2018 2018
Total Pendapatan Operasional Total Operational Income	Jutaan Rupiah Million Rupiah	138.647	171.659	151.841
Laba Tahun Berjalan Current Year Earning	Jutaan Rupiah Million Rupiah	9.258	26.638	24.459
Total Aset Total Assets	Jutaan Rupiah Million Rupiah	614.702	747.585	788.310
Total Liabilitas Total Liabilities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	353.885	486.025	553.387
Total Ekuitas Total Equities	Jutaan Rupiah Million Rupiah	260.817	261.560	234.923
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang People	180	169	159
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Offices	Unit Unit	-	-	-
Jumlah Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Number of Offices Other Than Branch Offices (KSKC)	Unit Unit	16	12	12

Informasi Mengenai Pegawai

Keberadaan Pegawai sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan perusahaan, oleh karena itu Pegawai merupakan aset penting bagi Perusahaan.

Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menghadirkan pegawai dengan kualitas terbaik dengan jumlah yang memadai, sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Information on Employees

The existence of employees really determines the success in achieving the targets set by the company, therefore Employees are an important asset for the company.

The Company makes every effort to present employees with the best quality in adequate numbers, according to the company's needs.

Komposisi pegawai berdasarkan jenis kelamin

Employee composition by gender

Jenis Kelamin Sex	2020 2020	2019 2019	2018 2018
Pria Male	115	117	104
Wanita Female	65	52	55
Jumlah Total	180	169	159

Komposisi pegawai berdasarkan status dan jenis kelamin

Employee composition by status and gender

Status Status	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pegawai Tetap Full-time Employee	80	38	67	32	54	22
Pegawai Tidak Tetap (kontrak) Part-time (contract) Employee	35	27	50	20	50	33
Jumlah Total	115	65	117	52	104	55

Komposisi pegawai berdasarkan status ketenagakerjaan dan wilayah penempatan

Employee composition by employment status and placement area

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2020		2019		2018	
	KP	KSKC	KP	KSKC	KP	KSKC
Pegawai Tetap Full-time Employee	77	41	69	30	56	20
Pegawai Tidak Tetap (kontrak) Part-time (contract) Employee	25	37	30	40	39	44
Jumlah Total	102	78	99	70	95	64

Komposisi pegawai berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin

Employee composition by age group and gender

Kelompok Usia Age Group	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
20 – 29	20	36	29	34	28	28
30 – 39	56	23	60	14	53	22
40 – 49	35	6	25	4	23	5
50 ke atas	4	0	3	0	4	0
Jumlah Total	115	65	117	52	104	55

Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan jenis kelamin

Employee composition by education level and gender

Tingkat Pendidikan Education Level	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
S3 Stratum 3						
S2 Stratum 2	5	2	3	2	2	5
Sarjana atau sederajat Bachelor	99	60	101	48	90	48
Diploma Diploma	10	1	12	1	11	1
SLTA Senior High School	1	2	1	1	1	1
SLTP Junior High School						
SD Primary School						
Jumlah Total	115	65	117	52	104	55

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Struktur kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's structure of shares ownership is as follows:

Keterangan Description	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham Nominal Value of Rp1.000.000,- per share		Percentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nilai Nominal (Rp) Total Nominal Value (Rp.)	
Modal Dasar Authorized Capital	748,000	748.000.000,00	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Subscribed and fully paid-up capital			
PT MNC Kapital Indonesia Tbk PT MNC Kapital Indonesia Tbk	186,999	186.999.000,00	99,999
Koperasi Karyawan PT Bhakti Investama Tbk Employees' Cooperative of PT Bhakti Investama Tbk	1	1.000,000	0,001
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Total subscribed and fully paid-up capital	187,000	187.000.000,00	
Jumlah saham dalam portofolio Number of shares in portfolio	561,000	561.000.000,00	

Keanggotaan Pada Asosiasi

Membership in Association

No No	Nama Asosiasi Name of Association	Posisi Position	Lingkup Scope	Tujuan Objective
1.	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Association of Indonesian Financing Companies (APPI)	Anggota Member	Nasional National	Mandatory, sebagai wadah perusahaan pembiayaan di Indonesia Mandatory, as a forum for financing companies in Indonesia
2.	Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan Pegadaian Dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI) Badan Mediasi Perusahaan Pembiayaan Pegadaian Dan Modal Ventura Indonesia (BMPPVI)	Anggota Member	Nasional National	Mandatory, sebagai wadah penyelesaian sengketa di lembaga pembiayaan Mandatory, as a forum for dispute resolution in financial institutions
3.	Pefindo Biro Kredit Pefindo Credit Bureau	Anggota Member	Nasional National	Untuk melakukan pengecekan terhadap rekam jejak kredit pinjaman calon debitur To check the credit track record of prospective debtors' loans

Penjelasan Direksi

Board of Directors' Explaination



Paulus Cholot Janala

Direktur Utama
President Director

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Sebagai salah satu institusi keuangan di Indonesia, PT MNC Guna Usaha Indonesia (selanjutnya disebut "Perseroan") memegang peranan dan tanggung jawab terhadap sosial dan lingkungan di Indonesia.

Isu mengenai lingkungan dan sosial telah hadir sejak lama di dunia, seperti ancaman perubahan iklim, ketidaksetaraan gender, kemiskinan dan kesehatan. Hal tersebut menjadi salah satu yang diperhatikan dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dimana Indonesia merupakan salah satu anggotanya. Pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tahun 2012 di Rio de Janeiro, lahir Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau dikenal dengan istilah *Sustainability Development Goals (SDGs)* adalah untuk menghasilkan serangkaian tujuan universal yang memenuhi tantangan lingkungan, politik dan ekonomi yang mendesak yang dihadapi dunia kita.

Sebagai wujud komitmen politik pemerintah untuk melaksanakan SDGs, Presiden Indonesia telah menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut juga merupakan komitmen agar pelaksanaan dan pencapaian SDGs dilaksanakan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh pihak.

Pemerintah Indonesia juga telah memasukkan framework pembangunan berkelanjutan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah dan Panjang yang menyebutkan empat aspek dalam pembangunan berkelanjutan yaitu sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan.

Dear respected Stakeholders,

As one of the financial institutions in Indonesia, PT MNC Guna Usaha Indonesia (hereinafter referred to as "Company") has a role and responsibility towards social and environmental issues in Indonesia.

Environmental and social issues have existed in the world for a long time, such as threat of climate change, gender inequality, poverty and health. These have become among others concerned by the United Nations (UN), of which Indonesia is a member. In the 2012 United Nations (UN) Conference in Rio de Janeiro, the Sustainable Development Goals (SDGs) were born to produce a set of universal goals that meet the pressing environmental, political and economic challenges faced by our world. .

As a form of the government's political commitment to implementing the SDGs, the President of Indonesia has signed the Presidential Regulation (Perpres) on SDGs Number 59 of 2017 on Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. The Perpres is also a commitment so that the implementation and achievement of SDGs are carried out in a participatory manner by involving all parties.

The Government of Indonesia has also included a sustainable development framework in the Medium and Long Term Development Plans which specifies four aspects in sustainable development, namely social, economic, environmental and institutional.

Peranan Lembaga Jasa Keuangan

Role of Financial Services Institutions

Untuk menerapkan komitmen pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, maka perlu didukung oleh seluruh warga Indonesia, termasuk institusi keuangan yang berada dalam pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga yang mengawasi lembaga jasa keuangan di Indonesia, memiliki peran untuk mensukseskan komitmen pemerintah tersebut melalui program keuangan berkelanjutan (*sustainable finance*). Program ini dilakukan melalui kerjasama berbagai pihak sehingga tercipta dukungan pembiayaan kepada lembaga yang menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Dengan diluncurnyanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Pemerintah Indonesia menegaskan komitmennya dalam mendorong dunia usaha untuk terus memperbaiki dan menerapkan konsep berkelanjutan pada seluruh kegiatan usahanya.

Program keuangan berkelanjutan tidak hanya berupaya untuk meningkatkan porsi pembiayaan namun juga untuk meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga jasa keuangan. Arah pengembangan untuk peningkatan daya tahan dan daya saing didasari atas pemikiran bahwasanya *sustainable finance* merupakan sebuah tantangan dan peluang baru dimana Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dapat memanfaatkan untuk tumbuh dan berkembang dengan lebih stabil.

Peranan Perseroan dan Langkah Awal Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Company's Role and Initial Steps of Sustainable Finance Implementation

Sebagai salah satu lembaga di Indonesia, khususnya juga sebagai salah satu lembaga jasa keuangan yang diawasi oleh OJK, maka kami turut mendukung terwujudnya sistem keuangan yang berprinsip pada keuangan berkelanjutan. Hal ini dilakukan dengan mempersiapkan strategi keberlanjutan. Langkah awal untuk menerapkan keuangan yang berkelanjutan dalam kegiatan usaha Perseroan sudah dimulai sejak tahun 2019.

To implement the government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals, it requires the support of all Indonesian citizens, including financial institutions under supervision of the Financial Services Authority (OJK). The Financial Services Authority (OJK) as an institution overseeing financial service institutions in Indonesia has the role to success the government's commitment through sustainable finance program. This program carried out by the cooperation of various parties so as to create financial support to institutions that apply the principles of sustainable finance.

By the launch of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Government of Indonesia affirms its commitment in encouraging the business world to continuously improving and applying the concept of sustainability in all its business activities.

The sustainable finance program does not only seek to increase the portion of financing but also to increase the resilience and competitiveness of financial services institutions. The direction of development to increase resilience and competitiveness is based on the idea that sustainable finance is a new challenge and opportunity of which Financial Services Institutions (LJK) can take advantage for growing and developing more stably.

As an institution in Indonesia, also in particular as a financial service institution supervised by the OJK, we also support the materialization of a financial system based on sustainable finance principles. This is conducted by preparing a sustainability strategy. The initial step to implement sustainable finance in the Company's business activities has started since 2019.

Melalui laporan ini, Perseroan ingin menunjukkan pemahaman dan komitmen yang sama dengan mayoritas korporasi dunia, yakni perlunya seluruh warga dunia bersama-sama mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yang juga telah diratifikasi oleh Pemerintah Indonesia.

Perseroan berkomitmen mencatatkan kinerja terbaik dalam rangka memenuhi harapan pemangku kepentingan, dan pada saat bersamaan berkontribusi optimal terhadap upaya menjaga serta memperbaiki kualitas lingkungan. Perseroan senantiasa berupaya agar kegiatan operasionalnya dapat memberikan dampak positif kepada sosial dan lingkungan.

Strategi dengan Membangun Landasan Keuangan Berkelanjutan

Strategy by Building Sustainable Finance Bases

Meskipun penerapan keuangan berkelanjutan sudah dimulai sejak tahun 2019, namun perjalanan Perusahaan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan yang lebih kompleks dan lebih sistematis masih cukup panjang. Apalagi dengan terjadinya Pandemi Covid-19 di seluruh negara dunia semenjak awal tahun 2020 yang menyebabkan perlambatan pergerakan ekonomi yang berpengaruh kepada kegiatan usaha stakeholder Perusahaan dan hal tersebut juga menjadi tantangan khusus dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.

Meskipun demikian, Perusahaan masih terus membangun landasan yang diperlukan untuk dapat menerapkan keuangan berkelanjutan, pada tahap awal yaitu dari aspek operasional, termasuk terkait kapasitas sumber daya manusia yang diperlukan sebagai penggerak terwujudnya keuangan berkelanjutan pada Perusahaan.

Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan melalui pelatihan dan sosialisasi, serta melibatkan sumber daya manusia Perusahaan dalam kegiatan Perusahaan untuk mendukung tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain pelatihan dan sosialisasi, Perusahaan juga menyelenggarakan kegiatan penanaman mangrove bersama dengan para karyawan level manajerial ke atas. Salah satu tujuannya, selain memberikan kontribusi yang nyata bagi lingkungan sekitar, diharapkan tumbuh awareness mengenai pentingnya keuangan yang berkelanjutan pada para pemimpin di PT MNC Guna Usaha Indonesia.

By this report, the Company intends to show the same understanding and commitment as the majority of world corporations, namely the need for all citizens of the world to jointly support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), which also have been ratified by the Government of Indonesia.

The Company is committed to recording the best performance in order to meet stakeholders' expectations, at the same time to optimally contribute to efforts of maintaining and improving environment quality. The Company always strives that its operational activities can have positive impacts on social and environment.

Although the implementation of sustainable finance has started since 2019, the Company's journey to implement a more complex and more systematic Sustainable Finance is still quite long. Moreover by the occurrence of Covid-19 Pandemic in all countries in the world since early 2020 which caused a slowdown in economic movements that affected the business activities of the Company's stakeholders and this has also become a special challenge in implementing sustainable finance.

Nevertheless, the Company still continues to build the bases required to enable implementing sustainable finance in early stages, namely from the operational aspect, including related to the capacity of human resources required to drive the materialization of sustainable finance in the Company.

Human Resources development is carried out by training and socialization, as well as involving the Company's human resources in the Company's activities to support social and environmental responsibilities.

In addition to training and socialization, the Company also organizes mangrove planting activities with employees at managerial level over. One of the objectives is not only giving real contribution to the surrounding environment, but it is also expected to grow awareness on the significance of sustainable finance to the leaders in PT MNC Guna Usaha Indonesia.

Perusahaan juga memperhatikan aspek sosial dalam operasional Perusahaan, misalnya mendukung faktor kesetaraan gender melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang cukup seimbang, mendukung dan meningkatkan kesehatan karyawan melalui fasilitas olahraga dan tunjangan kesehatan.

Sementara itu, dari aspek pembiayaan, Perusahaan juga sudah mulai mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengutamakan pembiayaan yang pembiayaan program atau proyek yang memiliki dampak positif kepada lingkungan dan sosial. Misalnya pembiayaan yang berfokus kepada pengembangan infrastruktur Indonesia yang bedampak langsung kepada masyarakat di sekitar infrastruktur yang diselesaikan. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia untuk berperan aktif dalam pengembangan bisnis dalam bidang konstruksi dan infrastruktur ditunjukkan dengan mayoritas pembiayaan yang diberikan kepada sektor bisnis tersebut menjadi yang terbesar dalam portfolio bisnis kami.

Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Management on Sustainable Finance Implementation

Dalam menjalankan bisnis dan mewujudkan target dalam RAKB, Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat tercapainya target tersebut. Untuk meminimalkan dampak atas risiko, diperlukan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi dengan penguatan pada aspek pengendalian internal. Untuk itu, Perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal dengan "*three lines of defense*" sesuai *best practices* untuk mengelola issue ESG. Pertama, pengendalian risiko secara *first line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Kedua, pengendalian risiko secara *second line of defense* oleh unit kerja yang memiliki fungsi manajemen risiko dan independen dari unit kerja yang melaksanakan proses bisnis. Ketiga, pengendalian risiko secara *third line of defense* oleh unit kerja yang melaksanakan fungsi audit internal guna memastikan kegiatan pengendalian risiko dilaksanakan secara efektif.

Selama tahun 2020, dengan tetap memperhatikan aspek kehati-hatian dan prinsip tata kelola yang baik, Perusahaan telah berupaya secara optimal melakukan pengendalian risiko dengan 3 (tiga) tahapan tersebut. Upaya itu membawa hasil dengan kemampuan Perusahaan untuk tetap dapat mencetak profit, meski pencapaiannya mengalami kontraksi dibanding tahun sebelumnya.

The Company also pays attention to the social aspect in the Company's operations, for example supporting the factor of gender equality by a quite balanced empowerment of human resources, supporting and improving the employees' health through sports facilities and health benefits.

Meanwhile, from the financing aspect, the Company has also begun to integrate sustainable finance principles and to prioritize financing programs or projects that have positive impacts on the environment and social. For example, financing that focuses on the development of Indonesian infrastructures having direct impacts on the community around the completed infrastructures. The commitment of PT MNC Guna Usaha Indonesia to play an active role in the business development in construction and infrastructure sectors is shown by the majority financing provided to this business sector as the largest in our business portfolio.

In undertaking the business and materializing the targets in the RAKB, the Company faces various risks potentially inhibiting the targets achievement. To minimize the impact of risk, a comprehensive and integrated risk management is required by strengthening the internal control aspects. For that purpose, the Company applies an internal control system by "three lines of defense" according to the best practices to manage ESG issues. First, it is the risk control in first line of defense by the work unit carrying out the business processes. Second, it is the risk control in second line of defense by the work unit having the risk management function and is independent of the work unit carrying out the business processes. Third, it is the risk control in third line of defense by the work unit carrying out the internal audit function to ensure that risk control activities are carried out effectively.

During 2020, while still paying attention to the prudential aspects and the principles of good governance, the Company has optimally made efforts to control risks by those 3 (three) stages. These efforts have resulted in the Company's ability to continue making profits, even though its achievements have contracted compared to the preceding year.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha dan Situasi Eskternal

Utilization of Business Opportunity and Prospect and External Situation

Penerapan keuangan berkelanjutan membuka peluang yang sangat besar, yang akan mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan mendukung pengembangan bisnis di masa depan. Peluang tersebut berasal dari potensi alam Indonesia yang berlimpah.

Selain itu, peluang usaha untuk pembiayaan kepada sektor UMKM cukup besar untuk dilakukan penjajakan. Namun demikian, kondisi eksternal saat ini kurang bagus akibat dari pandemi COVID-19 sehingga Perusahaan melakukan evaluasi atas target pasar dan produk pembiayaan yang masih dimungkinkan dan cukup aman, terutama di masa pandemi.

Salah satu peluang yang cukup besar dan mampu bertahan di kondisi pandemi adalah sektor kesehatan, dimana Perusahaan kemudian menyusun strategi dan rencana untuk mengembangkan portofolio pada sektor tersebut.

Bersama Membangun Indonesia

Together Building Indonesia

Perusahaan menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan membutuhkan peran penting dari seluruh stakeholder, oleh karena itu, Perusahaan senantiasa mengusung tag line "Bersama Membangun Indonesia", untuk mengajak stakeholder menuju keuangan yang berkelanjutan dalam membangun dan menjaga kelestarian Negara Republik Indonesia.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Kondisi Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 menjadi tantangan terbesar bagi Perusahaan, dikarenakan dampaknya cukup besar terhadap kinerja Perusahaan. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya yang mungkin atau masih dapat dilakukan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.

The implementation of sustainable finance opens up an enormous opportunity, which will encourage the creation of sustainable economic growth and support future business development. This opportunity comes from Indonesia's abundant natural potentials.

In addition, the business opportunity for financing the MSME sector is large enough to be explored. However, the current external condition is not good as the result of COVID-19 pandemic, so the Company evaluates the market targets and financing products that are still possible and quite safe, especially during the pandemic.

One of the opportunities that is quite great and able to survive in the pandemic condition is the health sector, by which the Company then develops the strategies and plans to develop the portfolio in that sector.

The Company realizes that the implementation of sustainable finance requires a significant role of all stakeholders, therefore the Company always carries the tag line "Together Building Indonesia", to invite stakeholders towards sustainable finance in building and preserving the Country of Republic of Indonesia.

The COVID-19 Pandemic condition that has occurred since early 2020 has become the biggest challenge to the Company, due to its quite large impact on the Company's performance. However, the Company continues making various efforts that are possible or may still be conducted to implement sustainable finance.

Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan

Sustainability Governance and Stakeholders

Bagi Perusahaan, melalui penerapan tata kelola yang tepat dan sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, serta *standard best practice* yang ada, Perusahaan optimistis akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan tata kelola yang baik, Perusahaan menjadi salah satu kunci penting untuk dapat mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Penerapan tata kelola yang baik dan secara total juga akan membuat kepercayaan para pemangku kepentingan kepada Perusahaan meningkat sehingga citra/reputasi ikut naik. Apalagi di tengah persaingan industri pembiayaan yang kian ketat, kinerja dan citra yang baik sangat diperlukan untuk mengoptimalkan daya saing sehingga bisa memenangkan persaingan.

Prinsip Tata Kelola dan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Governance Principles and Sustainable Finance Principles

Dalam penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan, Perusahaan berpedoman kepada Kebijakan Tata Kelola yang telah disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Pembiayaan.

Berdasarkan kebijakan tata kelola, penerapan tata kelola mengacu kepada prinsip-prinsip sebagai berikut:

For the Company, by the implementation of proper governance and according to the applicable legislation, and the existing best practice standards, the Company is optimistic that it will be able to respond to challenges and stakeholders' demands. Moreover, by the implementation of good governance, the Company becomes one of the important keys to be able to survive, even to grow further and sustainably in the future.

The implementation of good and total governance will also increase the stakeholder's trust in the Company so that the image/reputation will also increase. Moreover, in the midst of increasingly tight competition in financing industry, good performance and image are greatly required to optimize competitiveness to enable winning the competition.

In implementing sustainable financial governance, the Company is guided by the Governance Policy prepared based on the Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 dated November 19, 2014 on Good Corporate Governance for Financing Companies.

Based on the governance policy, the implementation of governance refers to the following principles:

TRANSPARANSI

Transparency

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan

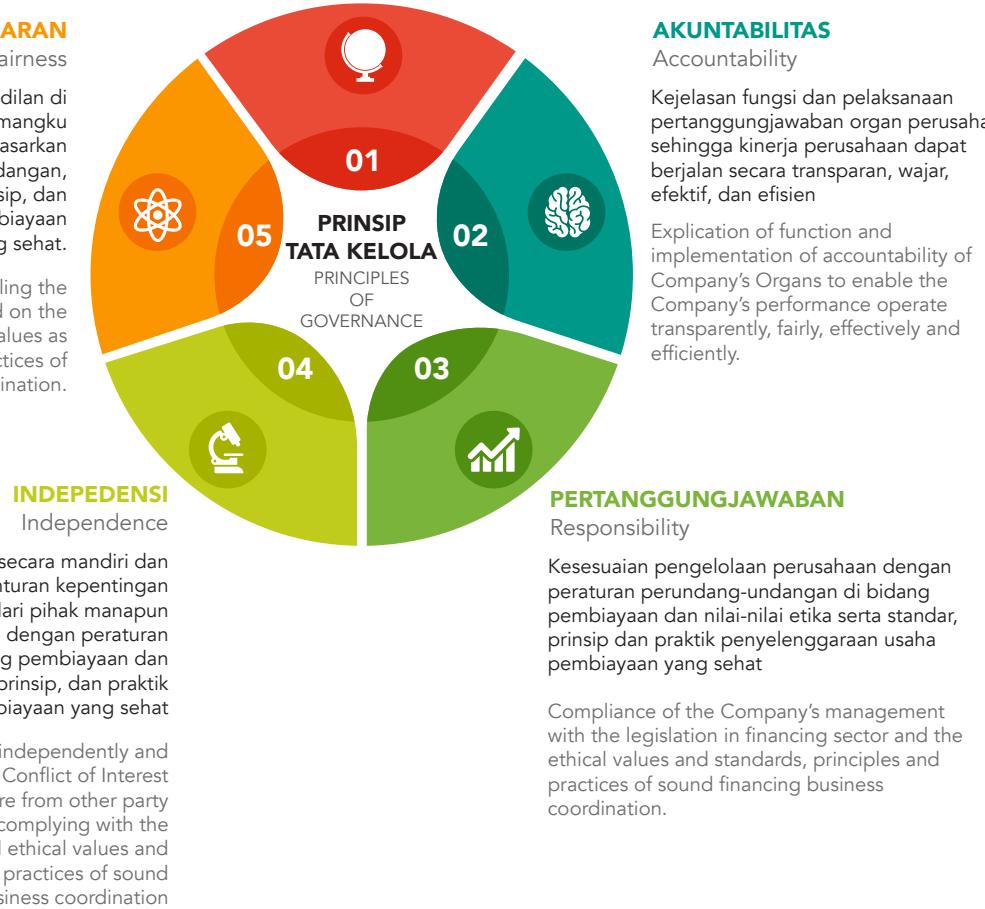
Transparency in decision making process and transparency in disclosing and providing relevant information on the Company, which are easily accessible by the Stakeholders.

KESETARAAN DAN KEWAJARAN

Equality and Fairness

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan, dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Equality, balance, and justice in fulfilling the Stakeholders' rights arising based on the agreement, legislation, and ethical values as well as standards, principles and practices of sound financing business coordination.



Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat

The Company is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from other party whosoever not complying with the legislation in financing and ethical values and standards, principles, and practices of sound financing business coordination

Selain berpedoman kepada prinsip tata kelola, Perusahaan juga mengacu kepada Prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:

1. prinsip investasi bertanggung jawab

pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola.

Besides being guided by the principles of governance, the Company also refers to the Principles of Sustainable Finance as follows:

1. Principle of responsible investment

Approach to financial investment in sustainable development projects and initiatives, nature conservation products, and policies that support sustainable economic development and belief that the creation of long-term investment returns depends on economic, social, environmental and governance systems.

2. prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan

pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh perusahaan dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, Lingkungan Hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis.

3. prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup

pengintegrasian aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup dalam manajemen risiko guna menghindari, mencegah, dan meminimalkan dampak negatif yang timbul akibat eksposur risiko yang terkait dengan aspek sosial dan Lingkungan Hidup.

4. prinsip tata kelola

penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar.

5. prinsip komunikasi yang informatif

penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan.

6. prinsip inklusif

pemerataan akses produk dan/atau jasa bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan Lingkungan Hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa Perusahaan.

7. prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas

memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

8. prinsip koordinasi dan kolaborasi.

peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas lingkungan hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola.

2. Principle of sustainable business strategy and practice

Building of values for the financial services sector to contribute to society through business policies and practices as well as implementation of business strategies by the company by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and good governance aspects in each sector as well as strategy of each business line .

3. Principle of social and environmental risk management

Integration of aspects of social responsibility as well as environmental protection and management in risk management in order to avoid, prevent, and minimize negative impacts arising from risk exposures related to social and environmental aspects.

4. Principle of governance

Implementation of governance in aspects of social responsibility as well as environment protection and management that is transparent, accountable, responsible, independent, equal and fair.

5. Principle of informative communication

Use of appropriate communication models related to organization's strategy, governance, performance, and business prospects to all stakeholders.

6. Principle of inclusiveness

Even distribution of access to products and/or services to society, as well as reaching the entire territory of the Unitary State of Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environment protection, especially for people who so far have no or less access to the Company's products and/or services.

7. Principle of development of priority leading sectors

Giving a larger portion to leading sectors that become the priority for achieving the sustainable development goals including efforts of mitigation and adaptation to climate change.

8. Principle of coordination and collaboration.

Improvement of coordination and collaboration of all stakeholders in financial services sector including ministries, institutions, sectors, or business units that have work programs closely related to implementation of sustainable development to accelerate improvement of economic and social welfares and environmental quality for all Indonesian people and to encourage community participation related to economic, social, environmental and governance aspects.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Sejalan dengan ketentuan Undang-undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007, maka struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, salah satu kegiatan usaha Perusahaan adalah penyaluran pembiayaan dengan prinsip Syariah. Oleh Karena itu, untuk membantu memastikan kepatuhan terhadap prinsip Syariah, maka struktur tata kelola Perusahaan dilengkapi dengan Dewan Pengawas Syariah.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Untuk menerapkan tata kelola yang ditetapkan dalam kebijakan tata kelola, maka Perusahaan juga memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan, khususnya di bidang penerapan keuangan berkelanjutan meliputi:

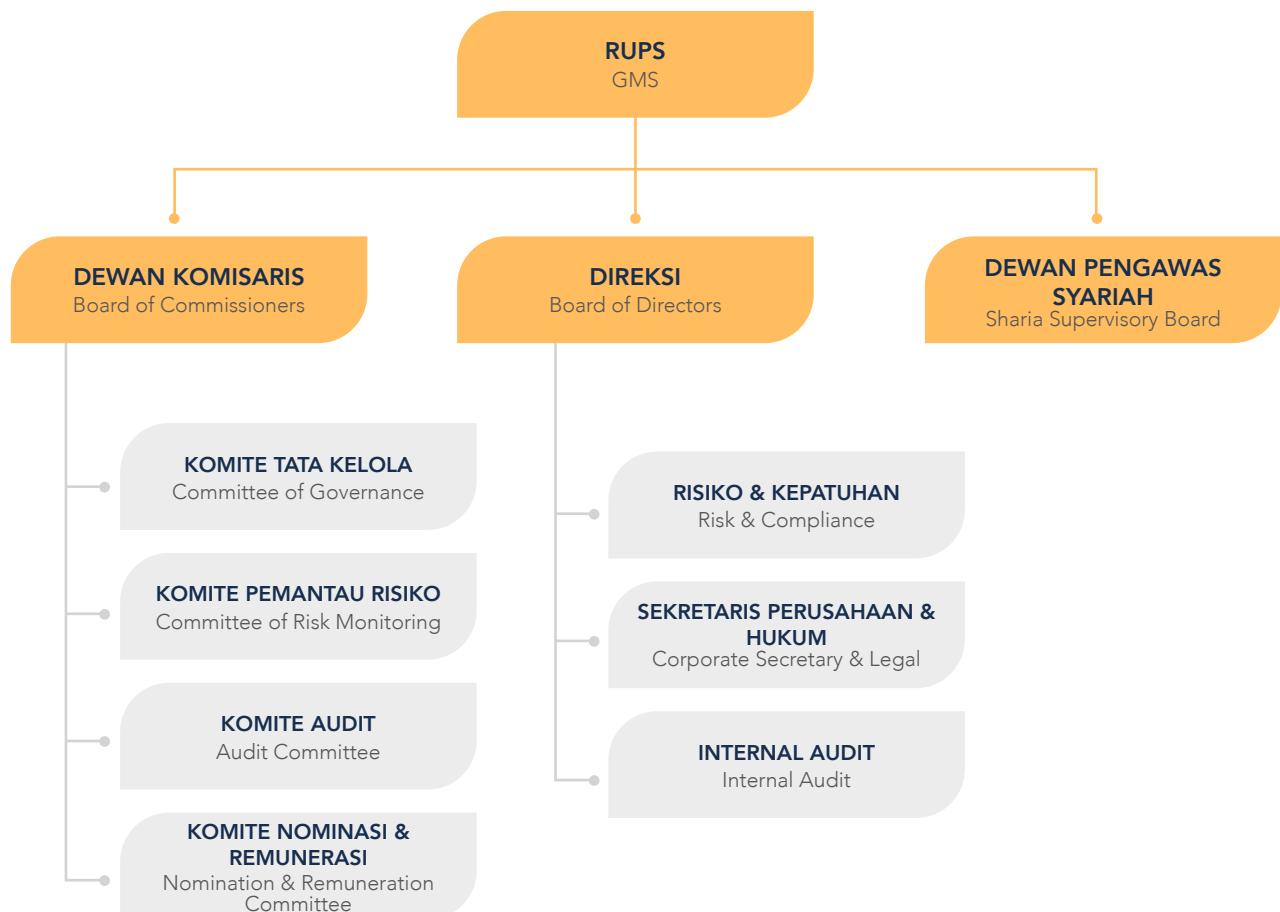
1. Organ Utama, terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Organ Pendukung, terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris dan Unit Kerja yang mendukung penerapan tata kelola. Selain organ pendukung, unit operasional seperti *Business Development* turut mendukung penerapan tata kelola keuangan berkelanjutan melalui upaya penyusunan program dan produk dan jasa keuangan yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Selain itu, Operation berperan serta dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari sisi operasional perusahaan, seperti penggunaan listrik, kertas, dan sebagainya.

In line with the provisions of Law on Limited Companies Number 40 of 2007, the structure of Corporate Governance consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. Besides, one of the Company's business activities is the distribution of financing by Sharia principles. Therefore, to help ensure compliance with Sharia principles, the Company's governance structure is complemented by a Sharia Supervisory Board.

The implementation of corporate governance is carried out systematically and continuously up to the principles of good corporate governance.

To implement the governance set forth in the governance policy, the Company also has a Corporate Governance Structure, particularly in the implementation of sustainable finance covering:

1. Main Organs, consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Supporting Organs, consisting of Committees under the Board of Commissioners and Work Units that support the implementation of governance. Besides supporting organs, operational units such as Business Development also support the implementation of sustainable financial governance by efforts to develop financial programs and products and services in accordance with the principles of sustainable finance. In addition, Operation participates in supporting the implementation of sustainable finance from the company's operational point, such as the use of electricity, paper, and so on.



Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran manajemen meliputi Dewan Komisaris dan Direksi memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait keuangan berkelanjutan. Penerapan keuangan berkelanjutan menjadi tugas dan tanggung jawab seluruh Direksi, yang disesuaikan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur sesuai pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang telah ditetapkan.

In implementing sustainability governance, the management members including the Board of Commissioners and Board of Directors give their support in planning and direct supervision related to sustainable finance. The implementation of sustainable finance is the duty and responsibility of the entire Board of Directors, which is adjusted to the duties and responsibilities of the respective Directors according to the distribution of specified jobs, responsibilities and authorities.

Pendeklasian Tugas dan Wewenang

Delegation of Jobs and Authorities

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan persetujuan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).
- b. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan.
- c. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan pengawasan aktif Keuangan Berkelanjutan, antara lain sebagai berikut:

Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan keuangan berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

- a. Menyusun dan mengusulkan RAKB kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan kepada Dewan Komisaris.
- c. Mengkomunikasikan RAKB kepada seluruh jenjang organinasi yang ada di Perusahaan.
- d. Menetapkan tugas dan tanggung jawab unit kerja terkait untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan.
- e. Mengawasi kepatuhan satuan kerja dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan.
- f. Mengawasi program pengembangan kapasitas internal yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan secara berkala.
- g. Mengelola dan meninjau secara berkala efektivitas proses manajemen risiko sebagai tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait penerapan keuangan berkelanjutan.

3. Unit Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- a. Memantau penerapan pelaksanaan manajemen risiko pada Keuangan Berkelanjutan.
- b. Menjadi koordinator *monitoring* program atau prosedur keuangan berkelanjutan.

1. Board of Commissioners

The jobs, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners related to the active supervision of Sustainable Finance are among others as follows:

- a. Approve the Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
- b. Approve the Sustainability Report.
- c. Supervise the implementation of the Board of Directors' responsibilities towards the implementation of Sustainable Finance

2. Directors

The jobs, responsibilities and authorities of the Board of Directors related to the active supervision of Sustainable Finance are among others as follows:

Prepare and propose the draft of sustainable finance policy and its amendments to the Board of Commissioners.

- a. Prepare and propose the RAKB to the Board of Commissioners.
- b. Prepare and propose the Sustainability Report to the Board of Commissioners.
- c. Communicate the RAKB to all organizational levels in the Company.
- d. Specify the jobs and responsibilities of the related work units to materialize the implementation of sustainable finance in the Company.
- e. Supervise the compliance of work units in implementing Sustainable Finance.
- f. Supervise the internal capacity development program related to Sustainable Finance on a regular basis.
- g. Manage and periodically review the effectiveness of the risk management process as the job, responsibility and authority of the Board of Directors related to the implementation of sustainable finance.

3. The Risk Management Unit has the jobs and responsibilities to:

- a. Monitor the implementation of risk management in Sustainable Finance.
- b. Become the coordinator for monitoring sustainable finance programs or procedures.

4. Unit Corporate Secretary bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan berperan untuk membantu Dewan Komisaris serta Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing terkait dengan pelaksanaan tata kelola perusahaan serta sebagai penghubung dan pengelola komunikasi baik antara perusahaan kepada pihak internal maupun pihak eksternal diantaranya pemegang saham, regulator serta pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*).
5. Unit Operation
 - a. Mendukung Direksi dan mengambil Langkah-langkah yang diperlukan sesuai program dan prosedur yang ditetapkan Direksi untuk menerapkan keuangan berkelanjutan.
 - b. Menyusun dan mengusulkan program yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari aspek operasional Perusahaan.
6. Unit Human Capital Services
 - a. Memastikan kecukupan program pengembangan SDM terkait dengan keuangan berkelanjutan
 - b. Menyusun dan mengusulkan program yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan dari aspek pengelolaan SDM.
4. The Corporate Secretary unit is responsible to the President Director and has a role to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective jobs and responsibilities related to the implementation of corporate governance and as a liaison and manager of communication between the company and internal and external parties such as shareholders, regulators and other interested parties (stakeholders).
5. Operation Unit
 - a. Support the Board of Directors and take the required measures according to the programs and procedures established by the Board of Directors to implement sustainable finance.
 - b. Develop and propose programs that support the implementation of sustainable finance from the Company's operational aspects.
6. Human Capital Services Unit
 - a. Ensure the adequacy of HR development programs related to sustainable finance.
 - b. Develop and propose programs that support the implementation of sustainable finance from HR management aspect.

Risiko Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola

Environmental, Social and Governance Risks

Isu penerapan keuangan berkelanjutan khususnya terkait risiko lingkungan Sosial dan Tata Kelola dibahas dalam rapat Direksi yang dihadiri oleh Direksi unit kerja terkait sesuai dengan pembahasan rapat. Metode yang dilakukan adalah pembahasan langsung yang menghasilkan kesepakatan bersama atau keputusan Direksi. Hal-hal yang dibahas dalam pertemuan tersebut antara lain program-program penerapan keuangan berkelanjutan yang dapat diimplementasikan.

The sustainable finance implementation issues, especially related to environmental, Social and Governance risks are discussed in the Board of Directors' meeting attended by the Directors of related work units according to the meeting discussion. The method applied is direct discussion which results in mutual agreement or the Board of Directors' decision. The matters discussed in the meeting are among others the programs of sustainable finance that can be implemented.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholders' Involvement

Dalam menyelenggarakan usaha, Perusahaan memiliki berbagai pemangku kepentingan. Dalam hal ini, pemangku kepentingan adalah kelompok atau individu yang memiliki dampak secara langsung atau pengaruh yang besar terhadap kegiatan bisnis Perusahaan. Dengan posisi yang demikian penting, maka Perusahaan berupaya membangun kerja sama dan sinergi dengan para pemangku kepentingan.

In conducting business, the Company has various stakeholders. In this case, stakeholders are groups or individuals who have direct impacts or great influence on the Company's business activities. By such an important position, the Company seeks to build cooperation and synergy with the stakeholders.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Metode Pelibatan Involvement Method
Nasabah dan Masyarakat Customers and Public	<ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan laporan keberlanjutan pada website perusahaan. • Kunjungan nasabah, dilakukan sesuai kebutuhan. • Publish the report of sustainability in the company's website. • Customer visit is conducted according to the need.
Pegawai Perusahaan Company's Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan • kemampuan pegawai sesuai kebutuhan. • Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan produktif berdasarkan keuangan berkelanjutan. • Menetapkan kebijakan dan peraturan internal lainnya berisi program-program penerapan keuangan berkelanjutan. • Coordination of training and development • Employees' capacities according to the need • Create a conducive and productive working environment based on sustainable finance • Establish the policies and other internal regulations containing programs of sustainable finance implementation.
Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan Government and Financial Services Authority	<ul style="list-style-type: none"> • Penyesuaian kebijakan dan peraturan internal, sesuai peraturan yang diterbitkan pemerintah dan/atau OJK • Penerapan prinsip-prinsip tata kelola dan manajemen risiko di seluruh unit kerja. • Penyampaian laporan seperti laporan rencana aksi keuangan berkelanjutan (RAKB) dan laporan keberlanjutan secara berkala. • Adjustment of policies and internal regulations, according to regulations issued by the government and/or OJK • Implementation of good governance principles and risk management in all work units • Submission of reports such as report on sustainable finance action plan (RAKB) and sustainability report periodically

Permasalahan Yang dihadapi, Perkembangan dan Pengaruhnya Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Problems faced, Development and their Impacts on Sustainable Finance Implementation

Selama tahun 2020, Perusahaan telah melakukan beberapa upaya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam kegiatan usaha.

Dalam melakukan upaya-upaya dimaksud, Perusahaan dihadapkan beberapa kendala atau permasalahan, antara lain:

1. Dampak dari Pandemi COVID-19 di Indonesia

Pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh penjuru dunia telah terbukti berdampak negatif kepada banyak sektor perekonomian, salah satunya industri jasa keuangan dimana konsumennya bergerak dan berasal dari berbagai sektor lainnya.

Pandemi COVID-19 tersebut tentunya juga berpengaruh kepada kegiatan usaha Perusahaan. Dengan adanya kebijakan pembatasan sosial berskala besar yang diterapkan beberapa kali oleh beberapa pemerintah daerah, berpengaruh besar terhadap operasional Perusahaan. Meskipun operasional Perusahaan tetap dapat berjalan, namun dibatasi, guna mencegah penyebaran pandemi lebih luas.

Dampak yang terasa signifikan adalah akibat dari berbagai pembatasan dari pemerintah dan perlambatan ekonomi secara global, penurunan kinerja Perusahaan tidak dapat dihindari dan hal ini menjadi salah satu tantangan besar dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di tahun 2020.

2. Ketidakseragaman di Industri Jasa Keuangan dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Meskipun telah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan sejak tahun 2017 melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 perihal Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, namun pemberlakuan penerapan keuangan berkelanjutan berbeda-beda tergantung jenis dan skala institusi keuangan.

Penerapan keuangan berkelanjutan pada masing-masing institusi keuangan dapat berbeda-beda menyesuaikan kemampuan institusi tersebut. Hal tersebut dapat berdampak kepada institusi keuangan yang ingin mengintegrasikan persyaratan aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan, namun terkendala karena dapat mengurangi tingkat kompetitif produk pembiayaan di pasar jika perusahaan pembiayaan lain belum mempersyaratkan

During 2020, the Company has made several efforts to integrate environmental, social, and governance aspects into its business activities.

In carrying out these efforts, the Company is faced with several obstacles or problems, among others:

1. The Impact of COVID-19 Pandemic in Indonesia

The COVID-19 pandemic hitting all over the world has proven having negative impacts on many economic sectors, one of which is the financial services industry, in which consumers move and come from various other sectors.

The COVID-19 pandemic certainly also affects the Company's business activities. By the large-scale social restriction policy applied several times by several local governments, it has had a great impact on the Company's operations. Although the Company can still operate, the operation is limited in order to prevent wider spread of the pandemic.

The significant impact is the result of various restrictions from the government and the global economic slowdown, the decline in the Company's performance is unavoidable and this has been one of the big challenges in implementing sustainable finance in 2020.

2. Non-uniformity in Financial Services Industry in Sustainable Finance Implementation

Although it has been regulated by the Financial Services Authority since 2017 by Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the enforcement of sustainable finance implementation varies depending on the type and scale of financial institution.

The implementation of sustainable finance in each financial institution may vary adjusting to the institution's ability. This can impact on financial institutions that wish to integrate the requirements of social and environmental aspects into financial products and services, but are constrained because they can reduce the competitive level of financing products in the market if other finance companies have not required documents related to social and environmental aspects into

dokumen terkait aspek sosial dan lingkungan ke dalam produk dan jasa keuangan.

3. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang kompeten merupakan aspek penting untuk menerapkan keuangan berkelanjutan di Perusahaan. Kompetensi yang diperlukan mencakup soft skill dan hard skill.

Kompetensi dan pengetahuan mengenai penerapan keuangan berkelanjutan perlu dimiliki, tidak hanya oleh karyawan atau pejabat yang terkait langsung dengan program-program penerapan keuangan berkelanjutan, namun juga perlu dimiliki oleh karyawan lain agar dapat mendukung penerapan sehingga lebih sistematis dan menyeluruh.

financial products and services. .

3. Human Resources Competence

Competent human resources are an important aspect to implement sustainable finance in the Company. The required competencies include soft skills and hard skills.

The competence and knowledge on sustainable finance implementation should be possessed, not only by employees or officials who are directly related to sustainable finance implementation programs, but also should be possessed by other employees in order to support the implementation so that it will be more systematic and comprehensive.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan pada kegiatan usaha, selain mengacu kepada ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai keuangan berkelanjutan di sektor jasa keuangan, Perusahaan mengacu kepada 17 (tujuh belas) Sustainability Development Goals (SDGs) yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

In the sustainable finance implementation in business activities, the Company does not only refer to the provisions of Financial Services Authority on sustainable finance in financial services sector, but also refers to 17 (seventeen) Sustainability Development Goals (SDGs) declared by the United Nations (UN).

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Kinerja dalam Aspek Ekonomi

Performance in Economic Aspects



Pembiayaan Ke Segmen SME

Financing to SME Segment

PT MNC Guna Usaha Indonesia berkomitmen untuk terus memberikan pembiayaan kepada pelaku sektor ekonomi, terutama di level SME (*Small Medium Enterprise*).

PT MNC Guna Usaha Indonesia telah menyalurkan IDR 1 Trilyun untuk pembiayaan di sektor SME. Portofolio pembiayaan ini mencapai total 83% dari portofolio pembiayaan di 2020. Komitmen PT MNC Guna Usaha Indonesia menyalurkan pembiayaan ke sektor SME sejalan dengan Sustainable Development Goals yang ditetapkan oleh PBB, mendukung pada point ke 8 mengenai *decent and economic growth*.

PT MNC Guna Usaha Indonesia is committed to continuously provide financing to players in economic sector, especially at SME (Small Medium Enterprises).

PT MNC Guna Usaha Indonesia has distributed IDR 1 Trillion for financing in SME sector. This financing portfolio reaches the total 83% of the financing portfolio in 2020. The commitment of PT MNC Guna Usaha Indonesia to distribute financing to SME sector is in line with the Sustainable Development Goals set by The UN, which supports point 8 on decent and economic growth.

Sektor Sector	Satuan Unit	Tahun Year		
		2020	2019	2018
SME (Small Medium Enterprise) SME (Small Medium Enterprise)	Jutaan Rupiah IDR Million	1,002,910	1,001,672	973,243
Selain SME Other than SME	Jutaan Rupiah IDR Million	197,322	202,424	77,440



Pembiayaan Ke Sektor Infrastruktur

Financing to Infrastructures Sector

PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki fokus utama kepada pembiayaan di sektor infrastruktur yang mendukung pembangunan di Indonesia. Pembiayaan infrastruktur ini ditujukan untuk penyediaan alat-alat konstruksi untuk pembangunan jalan, jembatan, bendungan dan infrastruktur yang mendukung peningkatan kualitas daerah di Indonesia.

Pembiayaan infrastruktur di MNC Guna Usaha Indonesia memiliki total portfolio lebih dari 70%. Sektor pembiayaan ini sejalan dengan poin 9 mengenai *industry, innovation and infrastructure* dalam panduan SDG yang ditetapkan oleh PBB.

PT MNC Guna Usaha Indonesia has the main focus on financing in infrastructures sector that supports the development in Indonesia. This infrastructures financing is intended for the supply of construction equipments for building roads, bridges, dams and infrastructures that support quality improvement of regions in Indonesia.

Infrastructures financing in MNC Guna Usaha Indonesia has the total portfolio more than 70%. This financing sector is in line with point 9 on industry, innovation and infrastructures in the SDGs guide set by the UN.



Pembiayaan Proyek Bendungan
Financing of Project of Dam

Pembiayaan Proyek Konstruksi
Financing of Construction Project

Kinerja dalam Aspek Sosial

Performance in Social Aspects



Pembiayaan Ke Sektor Kesehatan

Financing to Infrastructures Sector

Tahun 2020, Perusahaan sudah menyalurkan pembiayaan di sektor bisnis kesehatan. Pembiayaan ini ditujukan untuk pembiayaan alat-alat kesehatan yang mendukung bisnis kesehatan. Target utama pembiayaan ini adalah rumah sakit dan klinik kesehatan. Pembiayaan di sektor ini diharapkan bisa terus berkembang sesuai dengan fokus pemerintah Indonesia untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat. Pembiayaan sektor ini juga mendukung poin 3 SDG yang ditetapkan oleh PBB dalam *Good Health and Well Being*.

Adanya pandemi di tahun 2020 menjadikan pembiayaan di sektor kesehatan menjadi salah satu fokus bisnis bagi perseroan. Pembiayaan mencakup *asset-based financing* serta pembiayaan modal kerja bagi pelaku bisnis di sektor kesehatan.

In 2020, the company distributed financing in the health business sector. This financing is intended to finance medical devices that support health business. The main targets of this financing are hospitals and health clinics. Financing in this sector is expected to continue growing in accordance with the focus of the Indonesian government to improve the level of public health. Financing of this sector also supports point 3 of the SDGs set by the United Nations in *Good Health and Well Being*.

The existing pandemic in 2020 makes financing in health sector one of the business focuses for the company. Financing includes asset-based financing and working capital financing for business players in health sector



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Activities of Social and Environmental Responsibilities (CSR)

Perseroan merupakan anak perusahaan PT MNC Kapital Indonesia Tbk yang tergabung dalam Group MNC Financial Services yang dalam menjalankan usahanya selalu memperhatikan, menerapkan dan mengembangkan program-program pengembangan bidang sosial dan lingkungan hidup. Perseroan mengupayakan partisipasi dari komunitas di sekitar tempat usaha Perseroan dan pelanggan untuk ikut terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan hidup yang diadakan oleh Perseroan.

Program-program TJSL yang dilakukan oleh Perseroan di tahun 2020 antara lain sebagai berikut:

1. Desa Binaan, Pantai Bhakti Muara Gembong – Bekasi

PT MNC Guna Usaha Indonesia bekerja sama dan turut mendukung MNC Peduli dan Institute Transportasi & Logistik (ITL) Trisakti untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan minat baca serta mendorong anak untuk berani berbicara di SDN 02 Pantai Bakti 02, Muara Gembong, Kabupaten Bekasi pada Sabtu 7 Maret 2020.



Pembiayaan EKG Jantung
Financing of Heart ECG

The Company is a subsidiary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk which is a part of MNC Financial Services Group which, in carrying out its business, always pays attention to, implements and develops programs of social and environmental development. The Company seeks participation of the communities around the Company's business premises and customers to be involved in social and environmental activities organized by the Company.

The CSR (Corporate Social Responsibility) programs carried out by the Company in 2020 are as follows:

1. Fostered Village, Bhakti Muara Gembong Beach – Bekasi

PT MNC Guna Usaha Indonesia collaborated with and supported MNC Peduli (Care) and Trisakti Transportation & Logistics Institute (ITL) to help children increase their interest in reading and encourage children to speak up in SDN (Public Primary School) 02 Pantai Bakti 02, Muara Gembong, Bekasi Regency on Saturday March 7, 2020.



Pendidikan anak merupakan tantangan terbesar bagi Indonesia, meningkatkan minat baca dan berani dalam mengungkapkan pendapat masih merupakan hal yang sulit bagi anak-anak Indonesia.

Untuk meningkatkan minat baca, PT MNC Guna Usaha Indonesia, MNC Peduli, dan ITL Trisakti memberikan buku cerita anak dan buku lainnya untuk perpusatkaan di sekolah tersebut. Selain itu, guru-guru juga diberikan pelatihan untuk pengelolaan perpustakaan dengan tujuan agar pengelolaan administratif dalam peminjaman buku lebih nyaman baik bagi para siswa dan guru.

PT MNC Guna Usaha Indonesia, MNC Peduli, dan ITL Trisakti juga turut membawa reporter dari MNC Media untuk melatih para siswa mengenai *creative writing & public speaking* dengan tujuan melatih fokus anak dalam membaca, menganalisa dan mencerna suatu cerita dan melatih anak untuk dapat percaya diri dan berani mengungkapkan pendapatnya mengenai suatu hal.

Pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan salah satu tujuan ke-4 dari SDG, yaitu untuk meningkatkan literasi anak bangsa melalui *better education*.

2. Pananaman Bibit Mangrove Ecotourism PIK - Jakarta

PT MNC Guna Usaha Indonesia menggandeng kembali MNC Peduli, kali ini untuk mengadakan kegiatan penanaman 1.000 bibit tanaman mangrove di kawasan ekowisata Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara pada hari Jumat, 13 Maret 2020.

Children's education is the biggest challenge for Indonesia, increasing interest in reading and being brave in expressing opinions are things still difficult for Indonesian children.

To increase interest in reading, PT MNC Guna Usaha Indonesia, MNC Peduli, and ITL Trisakti provided children's story books and other books for the school's library. In addition, teachers were also given training for library management in order to make the administrative management of books borrowing more convenient for both the students and teachers.

PT MNC Guna Usaha Indonesia, MNC Peduli, and ITL Trisakti also brought reporters from MNC Media to train students on creative writing & public speaking in order to train children's focus in reading, analyzing and digesting a story and training children to be self-confident and brave in expressing their opinion on something.

The implementation of this activity is also in line with one of the SDGs or the 4th goal, namely to improve the literacy of the nation's children through better education.

2. Planting Mangrove Seeds of PIK Ecotourism - Jakarta

PT MNC Guna Usaha Indonesia again collaborated with MNC Peduli, this time to hold an activity of planting 1,000 mangrove seeds in the ecotourism area of Pantai Indah Kapuk, North Jakarta on Friday, March 13, 2020.



Penanaman mangrove ini sangat penting karena dapat melindungi pesisir Indonesia dari erosi maupun abrasi yang terus-terusan terjadi. Selain itu juga berguna untuk memperkaya flora fauna air payau yang hidup dari pohon mangrove serta meningkatkan dampak positif bagi ekonomi dan kualitas lingkungan hidup secara luas.

Pada acara yang sama PT MNC Guna Usaha Indonesia juga memberikan edukasi kepada karyawannya terkait keuangan berkelanjutan serta manfaat dari penanaman pohon mangrove.

Mangrove planting is very important because it can protect the coast of Indonesia from erosion and abrasion that continuously occur. In addition, it is also useful for enriching the flora and fauna of brackish water that live from mangrove trees and increasing the positive impact on the economy and the quality of environment in general.

At the same event, PT MNC Guna Usaha Indonesia also gave education to its employees regarding sustainable finance and the benefits of planting mangrove trees.



Pelaksanaan kegiatan ini juga sejalan dengan salah satu tujuan ke-15 dari SDG, yaitu dimana penanaman mangrove ditujukan untuk mendukung pelestarian lingkungan dan ekosistem.

The implementation of this activity is also in line with one of the SDGs or the 15th goal, namely mangrove planting is intended to support environmental and ecosystem conservation.



Program Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi COVID-19

COVID-19 Pandemic Prevention and Control Program

Pandemi COVID-19 yang melanda di seluruh penjuru dunia sejak awal tahun 2020, termasuk Indonesia merupakan suatu tantangan bagi Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mencegah dan menanggulangi penyebaran dari pandemi tersebut, dibutuhkan peran aktif oleh seluruh pihak, termasuk Perusahaan.

Perusahaan bertanggung jawab kepada pegawai atau karyawannya untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan penyebaran pandemi COVID-19 dan penanggulangan yang diperlukan.

Program Pencegahan Penyebaran Pandemi COVID-19

Programs for Prevention of COVID-19 Pandemic Spread

Untuk mencegah semakin luasnya penyebaran pandemic COVID-19, Perusahaan melakukan upaya-upaya yang dapat dilakukan, yaitu dengan menerapkan prosedur sebagai berikut:

1. Penyediaan *hand sanitizer* di setiap pintu masuk.

Salah satu cara pencegahan penyebaran COVID-19 adalah dengan mencuci tangan secara berkala.

Namun demikian, *hand sanitizer* disebut cukup efektif untuk membunuh virus COVID-19 di saat tidak mendapat air mengalir dan sabun.

Perusahaan menyediakan *hand sanitizer* dan memasangnya di pintu masuk dan titik yang strategis yang sering dilalui oleh karyawan.

To prevent the COVID-19 pandemic from spreading more widely, the Company is making efforts that can be conducted, namely by implementing the following procedures:

1. Providing hand sanitizer at every entrance.

One of the methods for preventing the spread of COVID-19 is to wash our hands regularly.

However, hand sanitizer is said to be quite effective to kill the COVID-19 virus when there is no running water and soap.

The company provides hand sanitizers and put them at the entrances and strategic points frequently passed by employees.

The COVID-19 pandemic hitting all over the world since early 2020, including Indonesia is a challenge for the Company in carrying out its business activities. To prevent and control the pandemic spread, all parties' active role including the Company's is needed.

The company is responsible to its personnel or employees to take the required measures to prevent and control the spread of COVID-19 pandemic.



2. Pengecekan suhu badan sebelum masuk ke kantor.

Langkah antisipasi pencegahan penularan virus corona ada banyak cara. Salah satunya adalah adalah pemeriksaan suhu tubuh.

Sesuai dengan informasi mengenai penanganan COVID-19, bahwa salah satu gejala yang sering ditemukan pada pasien COVID-19 adalah demam atau kenaikan suhu tubuh. Oleh karena itu, pemeriksaan suhu tubuh tersebut dilakukan untuk membantu mengidentifikasi tanda-tanda infeksi COVID-19.

2. Checking of body temperature before entering the office.

There are many ways or measures of anticipation to prevent the spread of corona virus. One of them is checking of body temperature.

According to information on the handling of COVID-19, one of the symptoms often found in COVID-19 patients is fever or increase in body temperature. Therefore, body temperature check is carried out to help identify the signs of COVID-19 infection.

3. Penyemprotan Disinfektan secara Berkala di Ruang Kerja

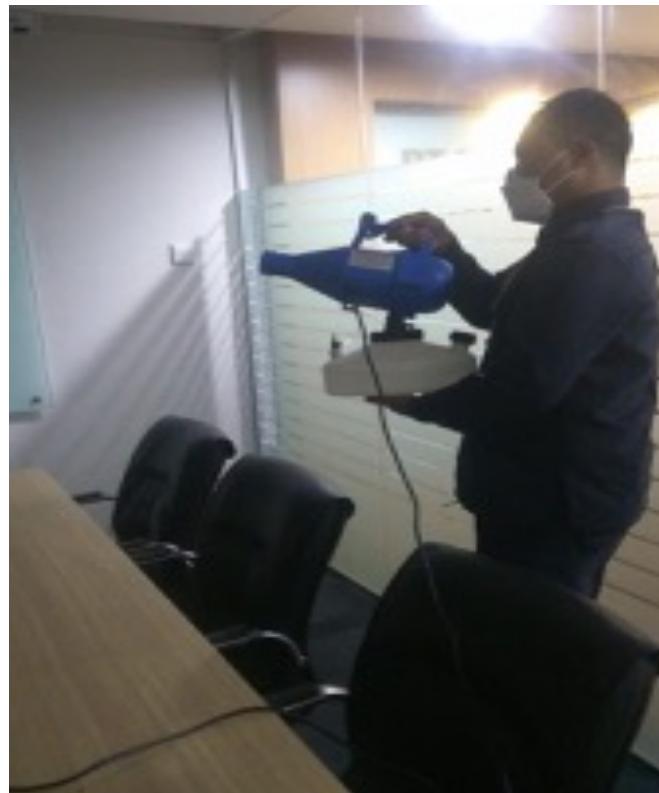
Cara lain yang dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 adalah penyemprotan disinfektan yang dilakukan sesering mungkin secara berkala pada ruang kerja.

Cukup banyak penelitian yang dipublikasi yang menunjukkan bahwa virus corona dapat bertahan pada permukaan benda dalam jangka waktu tertentu. Meskipun penularan lewat menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut dikatakan berisiko lebih rendah daripada orang ke orang, namun tetap dilakukan tindakan preventif melalui penyemprotan disinfektan secara berkala di lingkungan kerja saat ruang kerja sedang kosong.

3. Periodic Spraying of Disinfectants in the Workspace

Another method to prevent the spread of COVID-19 is to spray disinfectants as often as possible on a regular basis in the workspace.

There is quite a lot of published research indicating that corona virus can survive on the surfaces of objects for a certain period of time. Although transmission by touching contaminated surfaces is said to be of lower risk than that by person to person, preventive measure is still taken by regular spraying of disinfectants in the work environment when the workspace is empty.



4. Penyediaan kendaraan (*shuttle*) untuk karyawan
Untuk menghindari penyebaran COVID-19, maka karyawan diimbau untuk menghindari penggunaan fasilitas umum, termasuk transportasi umum. Mendukung hal tersebut, Perusahaan berinisiatif untuk menyediakan kendaraan atau semacam shuttle untuk antar jemput karyawan dari daerah tertentu, dari dan menuju kantor.
5. Kebijakan bagi karyawan untuk selalu menggunakan masker selama di area kantor dan menjaga jarak dalam bekerja
6. Kebijakan *Work From Home*
7. Pembagian masker dan vitamin ke karyawan
8. Memberikan himbauan dan edukasi untuk bahaya COVID dan penerapan protokol kesehatan
9. Pelaksanaan PCR untuk memastikan kesehatan karyawan
10. Memberikan *support* informasi rumah sakit yang bisa melakukan perawatan pasien COVID.

4. Providing vehicles (shuttle) for employees
To avoid the spread of COVID-19, employees are advised to avoid using public facilities, including public transportation. To support this, the Company took the initiative to provide a vehicle or a kind of shuttle to pick up employees from certain areas, from and to the office.
5. Policy for employees to always use masks in the office area and keep a distance at work
6. Work From Home Policy
7. Distribution of masks and vitamins to employees
8. Giving advice and education on the dangers of COVID and the application of health protocols
9. PCR implementation to ensure employees' health
10. Giving support of information on hospitals that can treat COVID patients.



Ketenagakerjaan dan Kesetaraan Karyawan

Employment and Employees' Equality

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan untuk maju dan berkembang sesuai dengan potensi, keahlian, dan kesempatan yang tersedia. Salah satu fokus pengembangan kompetensi karyawan adalah melalui program pendidikan dan pelatihan. Program pendidikan dan pelatihan dilakukan melalui program internal, maupun eksternal dan disusun dengan memperhatikan efektivitas, efisiensi, dampak dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai selaras dengan target dan strategi organisasi.

Sepanjang 2020, Perusahaan telah menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan dimana seorang karyawan dapat mengikuti beberapa program pelatihan. Beberapa jenis pendidikan dan pelatihan, meliputi *public course* dan *in-class learning* serta *on job training*.

The company gives equal opportunities to all employees to advance and develop according to their potentials, expertise, and available opportunities. One of the focuses of employee competency development is by education and training programs. Education and training programs are carried out through internal and external programs and prepared by consideration the effectiveness, efficiency, impact and objectives of learning desired to achieve in line with the organization's targets and strategies.

Throughout 2020, the Company organized education and training programs for employees of which an employee may participate in several training programs. Some types of education and training include public courses and in-class learning as well as on-the-job training.

Kesetaraan Karyawan

Employees' Equality

Kesadaran PT MNC Guna Usaha Indonesia akan variasi sumber daya manusia yang berasal dari bermacam latar belakang mendasari perlakuan *Equal Employment Opportunities* (EEO). Perlakuan tersebut berlandaskan pemahaman bahwa seluruh warga PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki hak yang sama untuk dihargai sesuai kualitasnya. Keberagaman dalam kesetaraan diyakini PT MNC Guna Usaha Indonesia sebagai salah satu elemen yang penting dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan.

PT MNC Guna Usaha Indonesia memastikan proses rekrutmen, pengembangan dan remunerasi dilakukan tanpa ada isu gender, suku, agama, ras (SARA), dan pandangan politik. Meskipun demikian, pada komposisi gender, warga PT MNC Guna Usaha Indonesia didominasi oleh kaum pria karena jenis kegiatan usaha PT MNC Guna Usaha Indonesia yang sangat dinamis dan lebih diminati oleh pria.

PT MNC Guna Usaha Indonesia's awareness of the various human resources coming from various backgrounds underlies the treatment of Equal Employment Opportunities (EEO). This treatment is based on the understanding that all citizens of PT MNC Guna Usaha Indonesia have the same right to be respected according to their quality. PT MNC Guna Usaha Indonesia believes that diversity in equality is one of the significant elements in developing a sustainable business.

PT MNC Guna Usaha Indonesia ensures that the recruitment, development and remuneration processes are carried out without any issues of gender, ethnicity, religion, race (SARA), and political views. However, in gender composition, PT MNC Guna Usaha Indonesia's citizens are dominated by men due to the types of business activities of PT MNC Guna Usaha Indonesia that are very dynamic and more attractive to men.

Kelompok Jabatan Position Group	2020		2019		2018	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi	3	0	3	0	2	1
General Manager	2	1	3	1	1	1
Ast Mgr & Manager	35	6	32	4	29	3
Supervisor	13	9	16	6	16	6
Staff	62	49	63	41	56	44
Jumlah Total	115	65	117	52	104	55

Secara total jumlah pekerja wanita pada tahun 2020 meningkat dibanding tahun 2018 dan tahun 2019.

In total the number of female employees in 2020 increased from those in 2018 and 2019.

Insiden Diskriminasi

Incident of Discrimination

Perusahaan berkomitmen untuk memperlakukan semua pegawai setara dibuktikan dengan tidak terdapatnya insiden diskriminasi selama perusahaan berdiri hingga tahun 2020. Hal itu menunjukkan bahwa praktik ketenagakerjaan di Perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fasilitas Ketenagakerjaan

Employment Facilities

Perusahaan meyakini bahwa salah satu kunci keberhasilan manajemen dalam jangka panjang adalah produktivitas Sumber Daya Manusia. Faktor produktivitas sumber daya manusia dapat dipengaruhi terhadap kondisi kesehatan jasmani dan rohani secara utuh.

Untuk mendorong terciptanya gaya hidup karyawan yang sehat jasmani, maka Perusahaan menyediakan fasilitas sarana olah raga berupa Fitness Center.



The Company is committed to treating all employees equally as evidenced by the absence of incidents of discrimination during the company's existence until 2020. This shows that employment practices in the Company are in accordance with the provisions of the applicable legislation.

The Company believes that one of the keys to management's success in the long term is the productivity of Human Resources. The productivity factor of human resources can be influenced by the condition of physical and mental health as a whole.

To encourage the creation of a physically fit employees' lifestyle, the Company provides sport facilities in the form of a Fitness Center.



Salah satu bentuk perhatian perusahaan terhadap gaya hidup-pola makan karyawannya dengan menyediakan lokasi kantin yang sehat dan bersih. Hal ini dirasakan cukup efektif untuk membantu menjaga pola makan sehat bagi karyawan PT MNC Guna Usaha Indonesia. Selain kesehatan jasmani, kesehatan rohani karyawan juga menjadi hal yang sangat penting dalam perusahaan; hal ini dibuktikan dengan adanya aktivitas keagamaan yang didukung oleh perusahaan melalui persekutuan doa atau pengajian.

Komitmen Perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dibarengi dengan mengikutsertakan seluruh pegawaiya menjadi peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) melalui BPJS Ketenagakerjaan.

Program BPJS Ketenagakerjaan yang diikuti, antara lain, Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JK). Tahun 2020, Perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk BPJS Ketenagakerjaan sebesar Rp 1,5 Miliar.

lifestyle A form of the company's attention to the lifestyle and eating patterns of its employees is to provide a healthy and clean canteen location. This is considered quite effective to help maintain a healthy diet for PT MNC Guna Usaha Indonesia's employees. Besides physical health, the spiritual health of employees is also very important in the company; this is proven by the existing religious activities supported by the company by prayer fellowships or recitations.

The Company's commitment to creating a healthy work environment is accompanied by the inclusion of all employees to become participants in the Employee Social Security (Jamsostek) through BPJS Employment.

The participated BPJS Employment programs are among others, the Old Age Security Program (JHT), Work Accident Insurance Program (JKK) and the Death Insurance Program (JK). In 2020, the Company allocated a budget for BPJS Employment of Rp 1.5 billion.

Pelatihan Karyawan dengan Topik Keuangan Berkelanjutan

Employee Training by the Topic of Sustainable Finance

Organisasi memberikan perhatian khusus terhadap pemahaman karyawan atas konsep keuangan berkelanjutan. Diharapkan dengan pelatihan yang diberikan, karyawan dapat mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan sehingga mampu mengurangi berbagai risiko antara lain risiko kredit, risiko hukum, risiko kepatuhan dan risiko reputasi yang disebabkan karena faktor lingkungan, sosial dan tata kelola, dan apabila diterapkan dengan baik juga akan memberikan keunggulan kompetitif terutama terkait dengan bisnis yang ramah lingkungan hidup bagi Perusahaan atau institusi keuangan lainnya.

Komitmen organisasi terhadap topik Keuangan Berkelanjutan dituangkan dalam bentuk pelatihan dan workshop yang diikuti oleh karyawan dan Direksi, yaitu *Training Sustainable Leadership* pada tanggal 13 Maret 2020 yang kemudian dilanjutkan dengan penanaman pohon mangrove di Pantai Indah Kapuk.

Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Human Capital Division PT MNC Guna Usaha Indonesia, yang diikuti oleh karyawan level manajerial ke atas dan Direksi.

The organization pays special attention to employees' understanding of the concept of sustainable finance. It is expected that by the provided training, employees can implement the principles of sustainable finance so as to enable reducing various risks such as credit risk, legal risk, compliance risk and reputation risk caused by environmental, social and governance factors, and if implemented properly will also provide a competitive advantage especially related to environmentally friendly business for the Company or other financial institutions.

The organization's commitment to the topic of Sustainable Finance was expressed in the form of training and workshop participated by the employees and board of directors, i.e. Sustainable Leadership Training on March 13, 2020 that was later continued by mangrove planting in Pantai Indah Kapuk.

The activity was organized by the Human Capital Division of PT MNC Guna Usaha Indonesia, participated by employees of managerial level above and members of the Board of Directors.



Hal ini ditujukan sebagai langkah awal untuk menanamkan awareness dari para *leader* di Perusahaan mengenai pentingnya keuangan berkelanjutan ini untuk diterapkan dan diharapkan para *leader* dapat memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan sekitar. Salah satu bentuk perhatian

This is intended as an initial step to instill awareness of the leaders in the Company of the significance of sustainable finance to be implemented and that the leaders are expected to be able to give a real contribution to the surrounding environment. A form of the company's attention to the

Kinerja dalam Aspek Lingkungan Hidup

Performance in Environmental Aspect



Pembiayaan ke Sektor Waste Management

Financing to Waste Management Sector

PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki portfolio pembiayaan dalam industri pengolahan limbah di Indonesia. Salah satu nasabah PT MNC Guna Usaha Indonesia memiliki usaha dalam pengolahan sampah dan limbah dan mengolahnya menjadi batako.

PT MNC Guna Usaha Indonesia has the financing portfolio in waste management industry Indonesia. One of the customers of PT MNC Guna Usaha Indonesia owns a business in garbage and waste treatment to turn wastes into concrete bricks



Limbah sampah menjadi batako
Wastes turned into concrete bricks

Industri ini memiliki prospek yang menjanjikan dimana dikerjakan dengan skala yang besar dan sangat berdampak dalam manajemen sampah di masyarakat. Pembiayaan dalam bisnis ini sesuai dengan poin 11 SDG PBB mengenai Sustainable Cities and Communities.



Pembiayaan alat pengolahan limbah
Financing of waste treatment equipments

This industry has promising prospects as it is carried out in a large scale and has great impacts in waste management in society. The financing in this business is according to point 11 of the UN SDGs on Sustainable Cities and Communities.



Pembiayaan ke Sektor Mini Hydro

Financing to Mini Hydro Sector

PT MNC Guna Usaha Indonesia juga memiliki portfolio dalam penyediaan energy yang terbarukan. PT MNC Guna Usaha Indonesia melakukan pembiayaan alat-alat berat yang mendukung industri listrik mini hydro.



Pembiayaan PLT Minihydro
Financing of Mini Hydro Power Plant

PT MNC Guna Usaha Indonesia also has a portfolio in supplying renewable energy. PT MNC Guna Usaha Indonesia conducts financing of heavy equipments to support mini hydro power industry.



Proyek mini hydro ini banyak diajarkan di daerah yang memiliki aliran sungai yang cukup dan sangat ramah terhadap lingkungan. Pembiayaan ke sector ini sesuai dengan poin 7 dalam SDG yang ditetapkan oleh PBB mengenai *affordable and clean energy*.



Kebijakan "Exclusion List"

"Exclusion List" Policy

Salah satu faktor penting dalam pemberian pembiayaan adalah faktor legalitas dan perijinan dari calon debitur. Hal ini untuk memastikan agar Perusahaan tidak memberikan pembiayaan yang illegal atau tidak sah sehingga berisiko kepada reputasi dan pelanggaran peraturan perundangan yang berlaku.

Selain surat izin usaha, Perusahaan juga mempersyaratkan dokumen ijin gangguan lingkungan dan persyaratan legalitas lainnya.

Salah satu bentuk penerapan dalam aspek ESG oleh Perusahaan adalah dengan menetapkan persyaratan bagi calon debitur pembiayaan dan *exclusion list* atau sektor pembiayaan yang dihindari karena dinilai berdampak negatif terhadap lingkungan dan sosial.

Terkait dengan aspek ESG, Perusahaan menghindari pemberian pembiayaan kepada jenis usaha yang dinilai memiliki dampak negatif cukup besar terhadap aspek sosial dan lingkungan.

Jenis usaha yang dihindari untuk pembiayaan dimaksud, antara lain:

1. Produksi atau perdagangan atas produk/kegiatan yang tidak sah (*illegal*) berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, misalnya usaha perjudian, dan sebagainya.
2. Produksi atau perdagangan senjata dan amunisi.
3. Produksi atau perdagangan minuman beralkohol (termasuk beer dan wine).
4. Produksi atau perdagangan tembakau dan rokok.
5. Produksi atau perdagangan material yang bersifat radioaktif.
6. Produksi atau perdagangan yang melibatkan/memperkerjakan anak di bawah umur.

This mini hydro project is mostly implemented in areas having sufficient river flow and very friendly to environment. Financing in this sector is according to point 7 in the SDGs set by the United Nations on affordable and clean energy.

One of the significant factors in providing financing is the legality and licensing factor of prospective debtors. This is to ensure that the Company does not provide illegal or unauthorized financing that will risk the reputation and violate the applicable legislation.

In addition to business license, the Company also requires documents of environmental nuisance permit and other legal requirements.

One of forms of implementation in the ESG aspect by the Company is by specifying the requirements for prospective financing debtors and exclusion lists or financing sectors avoided as they are considered having negative impacts on the environment and social.

Regarding the ESG aspect, the Company avoids providing financing to the types of businesses considered having significant negative impacts on social and environmental aspects.

The types of businesses avoided for the financing are namely:

1. Production or trading of illegal products/activities based on the applicable legislation, such as gambling business, and so on.
2. Production or trading of weapons and ammunition.
3. Production or trading of alcoholic beverages (including beer and wine).
4. Production or trading of tobacco and cigarettes.
5. Production or trading of radioactive materials.
6. Production or trading involving/employing minors.

7. Produksi atau perdagangan kayu, kertas, atau produk lainnya dari hutan yang tidak berasal atau menggunakan pengelolaan hutan/tanaman yang berkelanjutan atau yang berasal dari penebangan hutan sembarangan.
8. Produksi, perdagangan, penyimpanan, atau distribusi terutama dalam jumlah besar atas cairan kimia yang berbahaya (*hazardous chemicals*).

7. Production or trading of wood, paper, or other products from forests not originated or using sustainable forest/plant management or are derived from indiscriminate logging.
8. Production, trading, storing or distribution especially in large quantities of hazardous chemical liquids.



Pengelolaan Energi Energy Management

Pengelolaan energi dilakukan dengan menghemat penggunaan listrik, khususnya di Kantor Pusat. Kantor Pusat Perusahaan bekerja sama dengan *building management* memberlakukan kebijakan penghentian *Air Conditioner* yang dipasang dengan sistem sentralisasi pada gedung. *Air Conditioner* yang digunakan dimatikan setiap pukul 18.00 WIB (di luar jam kerja).

Selain itu, pada setiap *multifunction device* (MFD) menggunakan setting otomatis untuk *saving energy* sehingga device secara otomatis ke *energy saving mode* jika tidak digunakan dalam waktu tertentu.

Pengungkapan informasi tentang pengelolaan energi dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.

Energy management is carried out by saving electricity usage, especially at the Head Office. The Company's Head Office in collaboration with the building management enforces the policy of discontinuing Air Conditioners installed by a centralized system in the building. The air conditioners used are turned off every time at 6.00 p.m. local time (outside working hours).

In addition, each multifunction device (MFD) uses automatic setting for energy saving so that the device automatically goes to energy saving mode if it is not used within a specific time.

Disclosure of information on energy management in this Report includes the Head Office and Offices Other than Branch Offices in Jakarta area and has not included other work units.



Program Penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan "Let's go green, everyday!"

Program of Implementation of Sustainable Finance Principle "Let's go green, everyday!"

Dari segi operasional, Perusahaan menerapkan aspek ESG melalui penetapan program penerapan prinsip keuangan berkelanjutan berjudul "*Lets Go Green, Everyday!*"

Program tersebut terdiri dari 3 (tiga) sub program, sebagai berikut:

From the operational point, the Company applies ESG aspect by establishing a program for implementing sustainable finance principles entitled "*Lets Go Green, Everyday!*"

The program consists of 3 (three) sub-programs as follows:

Program "Bring Your Own Reusable Mug & Water Bottle"

"Bring Your Own Reusable Mug & Water Bottle" Program

Untuk mengurangi sampah plastik yang timbul, maka Perusahaan menerapkan program sebagai berikut:

1. Seluruh karyawan Perusahaan diwajibkan membawa botol/wadah air minum masing-masing yang dapat dipergunakan selama beraktivitas di kantor (termasuk saat menggunakan ruang meeting).
2. Dihimbau untuk menggunakan wadah air yang memiliki penutup untuk menghindari risiko tumpah/kotor.
3. Air mineral dalam bentuk kemasan baik botol maupun gelas disediakan hanya untuk tamu atau pihak di luar Perusahaan.

To reduce plastic waste generated, the Company implements the following program:

1. All employees of the Company are required to bring their own drinking water bottles/containers that can be used during activities in the office (including when using meeting rooms).
2. They are urged to use water containers that have lids to avoid the risk of spilling/dirty.
3. Mineral water either in bottle or glass packaging will be provided only for guests or parties outside the Company.

Program Penghematan Kertas & Go Paperless

Paper Saving & Go Paperless Program

Pada umumnya industri kertas cenderung menggunakan bahan baku kayu sebagai bahan baku pembuatan kertas. Bahan baku kayu yang digunakan untuk membuat kertas adalah kayu keras dan kayu lunak. Jenis kayu yang dibutuhkan untuk bahan baku pembuatan kertas merupakan jenis kayu yang mengandung komponen selulosa, hemiselulosa, lignin dan ekstraktif.

Bahan baku pembuatan kertas yang bersumber dari kayu akan berdampak kepada penebangan pohon. Penebangan pohon yang dilakukan oleh industri kertas kemudian membawa dampak terhadap pertumbuhan hutan dan mengancam kelestarian lingkungan hidup.

Oleh karena itu, pengurangan penggunaan kertas diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap lingkungan secara tidak langsung.

Salah satu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup secara tidak langsung adalah melalui penghematan kertas melalui digitalisasi, antara lain:

In general, paper industry tends to use wood as the raw material for making paper. The wood raw materials used for making paper are hardwood and softwood. The type of wood needed for the raw material in making paper is the one that contains cellulose, hemicellulose, lignin and extractive components.

The raw material for making paper from wood will have an impact on tree felling. The logging conducted by paper industry will then have impact on forest growth and threaten environmental sustainability.

Therefore, reducing the use of paper is expected to give indirect positive impact on environment.

One of the indirect efforts to preserve environment is by saving paper through digitization, among others:

1. Penggunaan Portal Sisdur

Perusahaan memiliki dokumen ketentuan internal dalam bentuk kebijakan, standard operating procedure (SOP), Surat Edaran Direksi, Surat Keputusan Direksi, dan Petunjuk Teknis. Dalam pendistribusian dokumen ketentuan internal tersebut, sejak tahun 2019, Perusahaan menerbitkan portal khusus yang dapat diakses oleh seluruh karyawan untuk mendapatkan ketentuan internal. Salah satu tujuannya adalah untuk mengurangi pencetakan dokumen yang menggunakan kertas.

2. Optimalisasi Penggunaan Email

Seluruh karyawan Perusahaan diimbau untuk menggunakan softcopy daripada hardcopy dan menggunakan media komunikasi online seperti email, virtual drive, dan sebagainya. Selain itu, diimbau juga agar selalu berusaha untuk menyimpan atau mengirim dokumen dalam bentuk softcopy, kecuali jika sangat diperlukan untuk dicetak atau difotokopi.

3. Penggunaan Aplikasi Filezilla

Dalam proses pembiayaan, terdapat aliran dokumen yang cukup banyak dari Representative Office ke Kantor Pusat. Untuk mempercepat pengiriman dan mengurangi document traffic, maka digunakan dokumen dalam bentuk softcopy yang di-upload atau diletakkan dalam aplikasi filezilla.

Pengungkapan informasi tentang penghematan kertas dalam Laporan ini meliputi Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta dan belum menyertakan unit kerja lain.

Seiring pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam mendukung proses administrasi, dokumentasi maupun layanan, secara langsung turut meminimalkan penggunaan kertas. Jumlah pemakaian kertas di Kantor Pusat dan Kantor Selain Kantor Cabang di wilayah Jakarta pada tahun 2020 mencapai 1.060 rim, berkurang 140 rim atau 11,67% dibanding tahun 2019 sebanyak 1.200 rim.

1. Using the Sisdur Portal

The company has internal regulatory documents in the form of policies, standard operating procedures (SOP), Circulars of Board of Directors, Decisions of Board of Directors, and Technical Guidelines. In distributing the internal regulation documents, since 2019 the Company has issued a special portal accessible by all employees to obtain internal regulations. One of the objectives is to reduce paper-based document printing.

2. Optimization of Email Usage

All Company's employees are encouraged to use softcopy instead of hardcopy and use online communication media such as email, virtual drive, and so on. In addition, it is also advised to always try saving or sending documents in softcopy, unless it is absolutely necessary to print or photocopy them.

3. Using the FileZilla Application

In the financing process, there is a quite large flow of documents from the Representative Office to the Head Office. To speed up delivery and reduce document traffic, documents in softcopy are used by uploading or placing them in the FileZilla application.

Disclosure of information on paper saving in this Report includes the Head Office and Offices Other than Branch Offices in Jakarta area and has not included other work units.

Along with information technology (IT) utilization in supporting administrative, documentation and service processes, it directly helps minimize the use of paper. The number of paper usage at the Head Office and Offices Other than Branch Offices in Jakarta area in 2020 reached 1,060 reams, a decrease of 140 reams or 11.67% compared to that in 2019 of 1,200 reams.

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2020	2019	2018
Volume Penggunaan Kertas Volume of Paper Usage	rim ream	1.060	1.200	960
Biaya Penggunaan Kertas Cost of Paper Usage	Rupiah IDR	38.910.570	47.921.500	38.174.000

Program Penghematan Dan Konservasi Energi

Energy Saving and Conservation Program

1. Optimize the Use of Natural Light

Pada jam istirahat atau apabila ruangan tidak digunakan, minimalkan penggunaan lampu pada area tertentu yang tidak terlalu membutuhkan pencahayaan dan gunakan pencahayaan alami.

2. Switch Off Monitor

Seluruh Karyawan wajib melakukan *switch off monitor* komputer pada saat meninggalkan tempat kerja/tidak digunakan.

3. Unplug & Power Down

Seluruh karyawan wajib mematikan saklar (*power off*) atau mencabut sambungan ke saluran listrik untuk peralatan elektronik ketika akan meninggalkan ruangan atau tidak digunakan, seperti printer, komputer, charger laptop, dan sebagainya.

4. Energy Saver

Selalu tekan tombol *power off* atau *energy saver* pada mesin fotokopi atau mesin printer setelah digunakan.

Dampak dari kebijakan tersebut dapat dilihat dari data biaya listrik dan data penggunaan listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir, sebagai berikut:

1. Optimize the Use of Natural Light

During break hours or when the room is not in use, minimize the use of lights in certain areas that do not really need lighting and use natural lighting.

2. Switch Off Monitor

All employees are required to switch off the computer monitor when leaving the workplace/not in use.

3. Unplug & Power Down

All employees are required to turn off the switch (*power off*) or unplug the connection to the power line for electronic equipments when leaving the room or not being used, such as printers, computers, laptop chargers, and so on.

4. Energy Saver

Always press the power off or energy saver button on the copier or printer after use.

The impact of this policy can be seen from the data on electricity costs and data on electricity usage for the last 3 (three) years, as follows:

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2020	2019	2018
Penggunaan Listrik Electricity Usage	kwh kwh	64.287	66.800	60.640
Biaya Listrik Cost of Electricity	Rupiah IDR	138.899.576	137.038.411	126.517.064

Total pemakaian listrik di Kantor Pusat dan KSKC di wilayah Jakarta tahun 2020 mencapai 64.287 kWh, turun 3,76% dibanding tahun 2019 mencapai 66.800 kWh. Total pemakaian energi dari pemanfaatan listrik dinyatakan dalam satuan energi GigaJoules (GJ), yang dihitung berdasarkan konversi 1 kWh setara 0,0036 GJ sesuai standar Satuan Internasional (SI). Dengan demikian besaran konsumsi energi di Kantor Pusat dan KSKC di Jakarta berhasil dikurangi.

Meskipun total pemakaian listrik terjadi penurunan pada tahun 2020, namun jika dilihat dari total biaya listrik yang dikeluarkan terjadi peningkatan. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan tarif biaya listrik yang dikenakan.

Total electricity consumption at the Head Office and KSKC in Jakarta area in 2020 reached 64,287 kWh, a decrease at 3.76% from that in 2019 that reached 66,800kWh. Total energy consumption from electricity utilization is expressed in energy units of GigaJoules (GJ), which is calculated based on the conversion of 1 kWh equivalent to 0.0036 GJ according to the International Unit (SI) standard. Thus, the amount of energy consumption at the Head Office and KSKC in Jakarta was successfully reduced.

Although total electricity consumption decreased in 2020, when viewed from the total cost of electricity incurred, there was an increase. This is due to the increase in the electricity fee charged.

Lembar Persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi

Approval Sheet of Board of Commissioners and Board of Directors

Atas Laporan Keberlanjutan 2020, Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan PT MNC Guna Usaha Indonesia tahun 2020 telah disampaikan sesuai dengan POJK 51/POJK.03/2017 dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi laporan.

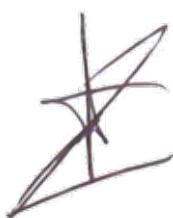
Regarding this Sustainability Report 2020, we, the undersigned state that all information in the sustainability report of PT MNC Guna Usaha Indonesia of 2020 has been presented according to POJK 51/POJK.03/2017 and we shall be responsible for the correctness of this report contents.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

This approval sheet is made truly.

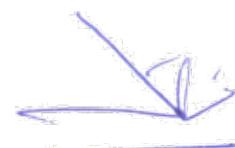
Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Wito Mailoa

Komisaris Utama
President Commissioner



Erdie Suriaherdadi Manan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

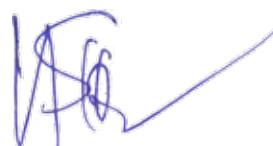
Direksi

Board of Directors



Paulus Cholot Janala

Direktur Utama
President Director



Yusnandi Liauw

Direktur
Director



Henri Gunawan

Direktur
Director

Lembar Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan 2020 PT MNC Guna Usaha Indonesia ini memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti

This report is interesting and easily understood

YA / Yes TIDAK / No

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif

This report has described information on the Company's material aspects, either from positive or negative points

YA / Yes TIDAK / No

3. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

What material topic is most significant to you: (grade 1 = most significant to 4 = most insignificant)

No No	Topik Topic	Nilai Grade
1.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi Topic Sustainability Performance in Economic Aspect	
2.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Sosial Sustainability Performance in Social Aspect	
3.	Kinerja Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan Hidup Sustainability Performance in Environmental Aspect	
4.	Tata Kelola Keberlanjutan dan Pemangku Kepentingan Sustainability Governance and Stakeholders	

4. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

Please give your suggestions/comments on this report

Profil Anda / Your Profile

Nama / Name : _____

Pekerjaan / Occupation : _____

Nama Intansi / Name of Agency : _____

Golongan Pemangku Kepentingan / Class of Stakeholder : _____

Nasabah
Customer

Pegawai MNC Leasing
MNC Leasing Employee

Masyarakat
Public

Investor/Pemegang Saham
Investor/Shareholder

Bank/Multifinance Pemberi Dana
Bank/Multifinance Funder

Organisasi Masyarakat
Community Organization

Vendor/Supplier
Vendor/Supplier

Pemerintah/OJK
Government/OJK

Lainnya
Other

Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik kepada :

Please return this feedback sheet to:

Legal & Corporate Secretary
MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon Sirih No. 17-19,
Jakarta Pusat, 10340
Tel. +6221-3910-993
Fax. +6221-3911-093
email : legal.mnclleasing@mncgroup.com
website : www.mnclleasing.com

Feedback Sheet

This Sustainability Report of 2020 of PT MNC Guna Usaha Indonesia gives illustration on the financial performance and sustainability. We expect your inputs, critics and suggestions after having read this Sustainability Report by sending email or this form by fax/mail.

SUSTAINABILITY
REPORT **2020**



PT. MNC Guna Usaha Indonesia

MNC Tower Lantai 23, Jl. Kebon
Sirih No. 17-19, Jakarta 10340
(021) 3910993
(021) 3911093

www.mnccleasing.com

Member of MNC Financial Services